

**PENDEKATAN GURU DALAM PEMBELAJARAN
KEMUHAMMADIYAHAN DI MTS 'AISYIYAH
SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam*

Oleh

NOER DJANIUS SAHFITRI
NPM: 2101020101



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

Acc. *Adang*
13/25
8
PENDEKATAN GURU DALAM PEMBELAJARAN
KEMUHAMMADIYAHAN DI MTS' AISYIYAH SUMATERA UTARA (*Juliana, M.Pd.*)

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pada Program Studi
Pendidikan Agama Islam*

Oleh

NOER DJANIUS SAHFITRI

NPM: 2101020101



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Dengan penuh ikhlas dari hati yang paling dalam
kupersembahkan karya tulis ini untuk orang yang
senantiasa mendukung dan mendoakan untuk kesuksesanku,
yang telah hadir di kehidupanku yang bahagia orang tuaku
tercinta*

*Ayahanda Amril
Ibunda Sariati*

*yang telah membimbingku dengan penuh cinta dan sabar dan
tulus membesarkanku sehingga aku dapat melanjutkan
perguruan tinggi dan menyelesaikan penulisan skripsi ini.*

*Selanjutnya karya tulis ini juga kupersembahkan untuk
saudara-saudaraku kakanda yang tercinta (Eka Pramadhani
S. Kom., Wheni Novia Tri Putri S. H. dan abangku Bambang
Putra Utama A.Md.Par.) yang selalu memberikan dukungan
dan semangat sehingga aku dapat menyelesaikan penulisan
skripsi ini.*

*Serta terima kasih kepada seluruh keluarga besarku yang
telah banyak berjasa dalam hidupku dan senantiasa
mendoakan keberhasilanku.*

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ٥

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ٦

5. Maka, sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.
6. Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan.

PERNYATAAN ORISINALITAS

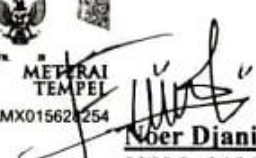
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Noer Djanius Sahfitri
NPM : 2101020101
Jenjang Pendidikan : Strata Satu (1)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **Pendekatan Guru Dalam Pembelajaran Kemuhammadiyah di MTsS 'Aisyiyah Sumatera Utara** merupakan karya asli saya. Jika dikemudian hari skripsi ini hasil dari plagiarisme, maka saya bersedia ditindak lanjut sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Medan, 11 Agustus 2025
Yang Menyatakan



Noer Djanius Sahfitri
NPM: 2101020101

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI



Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setujui untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Noer Djanus Sahfitri
NPM : 2101020101
PROGRAM STUDI : Pendidikan Agama Islam
JUDUL SKRIPSI : Pendekatan Guru Dalam Pembelajaran
Kemuhammadiyah di MTs 'Aisyiyah
Sumatera Utara

Medan, 13 Agustus 2025

Pembimbing

Zuliana, S.Pd.I, M.Pd.

DI SETUJUI OLEH: KETUA
PROGRAM STUDI

Dr. Hasrian Rudi Setiawan S.Pd.I., M.Pd.I.

Dekan,



Dr. Muhammad Qorib, MA

**Pendekatan Guru Dalam Pembelajaran Kemuhammadiyah di MTsS 'Aisyiyah
Sumatera Utara**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

Noer Djanius Sahfitri
NPM : 2101020101

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pembimbing



Zuliana, S.Pd.I., M.Pd.

**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

**Pendekatan Guru Dalam Pembelajaran Kemuhammadiyah di MTsS 'Aisyiyah
Sumatera Utara**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas – Tugas Dan Memenuhi Syarat – Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Agama Islam*

Oleh :

Noer Djanius Sahfitri
NPM : 2101020101

Program Studi Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN**

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 13 Agustus 2025

**Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan**

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Noer Djanus Sahfitri** yang berjudul “ **Pendekatan Guru Dalam Pembelajaran Kemuhammadiyah di MTsS 'Aisyiyah Sumatera Utara** “. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Zuliana, S.Pd,I, M.Pd.



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsuamedan](https://www.facebook.com/umsuamedan) [umsuamedan](https://www.instagram.com/umsuamedan) [umsuamedan](https://www.youtube.com/umsuamedan)



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh

Nama Mahasiswa : Noer Djanius Sahfitri
NPM : 2101020101
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Pendekatan Guru Dalam Pembelajaran Kemuhammadiyah di MTsS
'Aisyiyah Sumatera Utara

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan, 13 Agustus 2025

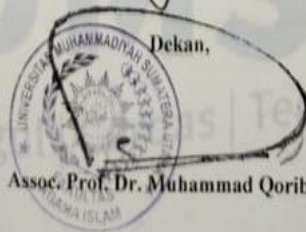
Pembimbing

Zuliana, S.Pd.I, M.Pd.

DISETUJUI OLEH :
KETUA PROGRAM STUDI

Dr. Hasrian Rudi Setiawan S.Pd.I, M.Pd.I

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

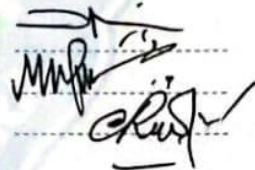
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Noer Djanus Sahfitri
NPM : 2101020101
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII
Tanggal Sidang : 30/08/2025
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PEMBIMBING : Zuliana, S.Pd,I., M.Pd
PENGUJI I : Dr. Munawir Pasaribu, MA
PENGUJI II : Dr. Muhammad Ruslan, M.Pd



PANITIA PENGUJI

Ketua, Sekretaris,
Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA Assoc. Prof. Dr. Zailani, MA



Unggul | Cerdas | Percaya

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 th.1987

Nomor: 0543bJU/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-huruf dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab, yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda secara bersama-sama. Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasinya.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	Ṣ	es (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dzal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik dibawah)
ض	Dad	Ḍ	de (dengan titik dibawah)

ط	Ta	Ṭ	de (dengan titik dibawah)
ظ	Za	Ẓ	te (dengan titik dibawah)
ع	‘Ain	‘	zet (dengan titik dibawah)
غ	Ghain	G	Koma terbalik
ف	Fa	F	Ge
ق	Qaf	Q	Ef
ك	Kaf	K	Qi
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab adalah seperti vokal dalam bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoflong dan vocal rangkap atau diflong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya adalah sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	a
◌ِ	Kasrah	I	i
◌ُ	ḍammah	U	u

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
َ dan ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
ُ dan و	fathah dan waw	Au	a dan u

Contoh:

- kataba: كَتَبَ
- fa'ala: فَعَلَ
- kaifa: كَيْفَ

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang berupa harkat huruf, transliterinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ	fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
يَ	Kasrah dan ya	I	I dan garis di atas
وُ	ḍammah dan wau	U	U dan garis di atas

Contoh:

- qala: قَالَ
- Mara: مَارَ
- qila: قِيلَ

d. Ta marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

- 1) *Ta marbutah* hidup ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya (t).
- 2) *Ta marbutah mati* ta marbutah yang mati harkat *sukun*, transliterasinya adalah (h).
- 3) Kalau pada kata yang terakhir dengan ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

- *raudah al-atfal* - *raudatul atfal*: روضة الأطفال
- *al-Madinah al-munawwarah*: المدينة المنورة
- *ṭalḥah*: طلحّة

e. Syaddah (tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang pada tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*, dalam transliterasi ini tanda *tasydid* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

- *rabbana*: ربنا
- *nazzala*: نزل
- *al-birr*: البر
- *al-hajj*: الحج
- *nu'ima*: نعم

f. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qomariah*.

1) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf (I) diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2) Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qomariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qomariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai pula dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun *qomariah*, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

- *ar-rajulu*: الرجل

- as-sayyidatu: السيدة
- asy-syamsu: الشمس
- al-qalamu: القلم
- al-jalalu: الجلال

g. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- ta'khuzuna: تأخذون
- an-nau': النوء
- syai'un: شيء • inna: ان
- umirtu: امرت
- akala: اكل

h. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il* (kata kerja), *isim* (kata benda), maupun *huruf*, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harkat* yang dihilangkan, maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

i. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- Wa mamuhammadunillarasul
- Inna awwalabaitinwudi'alinnasilallazibibakkatamubarakan
- Syahru Ramadan al-lazunzilafihi al-Qur'anu

- SyahruRamadanal-laziunzilafihil-Qur'an
- Walaqadra'ahubilufuq al-mubin
- Alhamdulillahirabbil-'alamin

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital yang tidak dipergunakan.

Contoh:

- Naṣrumminallahi wafathunqarib
- Lillahi al-amrujami'an
- Lillahil-amrujami'an
- Wallahubikullisyai'in 'alim

j. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai ilmu *tajwid*.

ABSTRAK

Noer Djanius Sahfitri (2101020101) Pendekatan Guru Dalam Pembelajaran Kemuhammadiyah di MTsS ‘Aisyiyah Sumatera Utara, Skripsi Medan : Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, 2025

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pendekatan yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran Kemuhammadiyah di MTs ‘Aisyiyah Sumatera Utara, metode dan strategi yang diterapkan, serta tantangan yang dihadapi dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, di mana data dikumpulkan melalui wawancara dengan guru, kepala sekolah, dan siswa, serta observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru menggunakan pendekatan kontekstual dan humanistik dalam menyampaikan materi Kemuhammadiyah. Metode pembelajaran yang dominan meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, keteladanan, dan praktik langsung. Strategi kreatif seperti penggunaan media visual dan pembelajaran berbasis proyek juga diterapkan untuk meningkatkan keterlibatan siswa. Adapun tantangan yang dihadapi guru mencakup keterbatasan waktu, kurangnya minat siswa, dan keterbatasan media pembelajaran. Guru berupaya mengatasinya dengan mengaitkan materi dengan kehidupan nyata siswa serta menciptakan suasana pembelajaran yang partisipatif dan bermakna.

Kata Kunci : Pendekatan Guru, Pembelajaran Kemuhammadiyah, Kontekstual, Humanistik, Karakter

ABSTRACT

Noer Djanus Sahfitri (2101020101) Teachers' Approaches in Muhammadiyah Learning at MTsS 'Aisyiyah North Sumatra, Medan Thesis : Department of Islamic Religious Education, Muhammadiyah University, North Sumatra, 2025.

This study aims to describe the approaches used by teachers in Muhammadiyah learning at MTs 'Aisyiyah North Sumatra, the methods and strategies applied, and the challenges faced in the learning process. This study used a qualitative approach with descriptive methods, where data were collected through interviews with teachers, the principal, and students, as well as observation and documentation. The results showed that teachers used a contextual and humanistic approach in delivering Muhammadiyah material. The dominant learning methods included interactive lectures, group discussions, case studies, role models, and hands-on practice. Creative strategies such as the use of visual media and project-based learning were also implemented to increase student engagement. The challenges faced by teachers included limited time, lack of student interest, and limited learning media. Teachers attempted to overcome these challenges by linking the material to students' real lives and creating a participatory and meaningful learning atmosphere.

Keywords: *Teacher Approach, Muhammadiyah Learning, Contextual, Humanistic, Character*

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh

Syukur Alhamdulillah senantiasa saya panjatkan, kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-nya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul: **“Pendekatan Guru Dalam Pembelajaran Kemuhammadiyah di MTsS ‘Aisyiyah Sumatera Utara”**. Shalawat serta salam saya kepada nabi Muhammad SAW dan para utusan Allah yang membawa peradaban dan pemikiran islam yang sempurna dari zaman jahiliyah hingga ke zaman yang sekarang ini.

Dalam penulisan skripsi ini, peneliti banyak mengalami kesulitan karena terbatasnya pengetahuan dan pengalaman. Namun, berkat motivasi yang baik dari dosen, keluarga serta teman-teman sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini sebaik mungkin. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda Amril dan ibunda Sariati orang tua saya tersayang yang telah mendidik dan membimbing peneliti dengan kasih sayang serta dorongan moral, materi, dan spritual. Tidak lupa peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Assoc. Prof. Dr. Agussani, M.AP. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, M.A. selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Zailani, S.Pd.I., M.A. selaku Wakil Dekan I Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Munawir Pasaribu, M.A. selaku Wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Hasrian Rudi, S.Pd.I., M.Pd.I. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Zuliana, S.Pd.I., M.Pd. pembimbing yang telah bersedia dan bersabar meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam membimbing dan mengarahkan penyusun dari awal hingga selesainya skripsi ini.

7. Penguji yang telah memberikan arahan, koreksi dan pengetahuan baru dalam penyusunan skripsi ini, serta membimbing penyusun sampai tahap penyelesaian.
8. Kepada segenap dosen Pendidikan Agama Islam yang telah mendidik dan membantu memberikan pengetahuan kepada penulis selama berkuliah dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan mengabdikan diri tanpa mengenal lelah.
9. Kepada segenap staf biro Fakultas Agama Islam terutama bang Saufi yang telah banyak membantu penulis dengan memberikan informasi terkait kampus dan melancarkan segala administrasi terkait perkuliahan serta karyawan, dan karyawan yang penuh ketulusan hati dan keikhlasan mengabdikan diri tanpa mengenal lelah.
10. Ibu Kepala sekolah dan guru Riza Yunita, SP. Serta peserta didik Mts'Aisyiyah Sumatera Utara yang telah memberikan izin mengadakan penelitian dan membantu dalam proses pengumpulan data.
11. Untuk kakakku tercinta Eka Pramadani dan suaminya bang Faisal, serta kakak Wheni Novia Tri Putri Dan bang Bambang Putra Utama, peneliti mengucapkan terima kasih telah memberikan motivasi dan semangat sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Untuk kedua ponakanku tercinta Abdullah Fath Hasibuan dan Muhammad Jauhari Hasibuan terima kasih telah membuat rasa tawa dan rasa semangat.
13. Untuk sahabatku terkasih kak Nur Alvia terima kasih banyak telah memberikan motivasi, dorongan dan semangat serta selalu menolong dan menemani sampai penyelesaian skripsi ini.
14. Seluruh teman-teman Jurusan Pendidikan Agama Islam semoga sukses terus untuk kita semua.
15. Untuk teman-teman terkasih Nurjannah Nasution, Ela Safitri, Septya Oxana, Mutyara Rengganis herya suci, dan para teman-teman KKN Desa Suka Makmur yang ada sampai saat ini berjuang untuk meraih gelar sarjana.

16. Untuk teman-teman dan semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesarbesarnya.

Akhir kata peneliti berharap skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca, kepada semua pihak peneliti mengucapkan terima kasih semoga amal ibadah selalu diridhoi dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT Aamiin Ya Rabbal ‘Alamin.

Wassalamu’alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Medan, 11 Agustus 2025

Hormat Penulis

Noer Djanius Sahfitri

2101020101

DAFTAR ISI

ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian	6
E. Manfaat Penelitian	6
BAB II LANDASAN TEORETIS	9
A. Kajian Pustaka	9
1. Definisi Kemuhammadiyah	9
2. Hakikat Pembelajaran Kemuhammadiyah	9
3. Pengertian Pendekatan Guru	10
4. Peran Guru sebagai Motivator dalam Pembelajaran	10
5. Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Kemuhammadiyah.....	11
6. Peran Guru dalam Pembelajaran	12
7. Pendekatan Pembelajaran dalam Pendidikan Kemuhammadiyah.....	13
8. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendekatan Guru	14
B. Kajian Penelitian Terdahulu	15
C. Kerangka Pemikiran.....	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	19
A. Pendekatan Penelitian	19
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	20
1. Lokasi Penelitian	20
2. Waktu Penelitian.....	20
Tabel 3. 1 Rencana Pelaksanaan Penelitian.....	20
C. Sumber Data Penelitian	21
1. Data Primer.....	21

2. Data Sekunder	21
D. Teknik Pengumpulan Data	21
1. Teknik Observasi	22
2. Teknik Wawancara.....	23
3. Dokumentasi.....	23
E. Teknik Analisi Data	24
1. Pengumpulan data	24
2. Penyajian data.....	24
3. Penarikan kesimpulan.....	24
F. Teknik Keabsahan Data.....	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	30
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	30
1. Identitas Sekolah	30
2. Sejarah Singkat Berdirinya MTsS ‘Aisyiyah Sumatera Utara	31
3. Letak Geografis MTsS ‘Aisyiyah Sumatera Utara	31
4. Visi dan Misi MTsS ‘Aisyiyah Sumatera Utara	32
5. Nama Guru dan Tenaga Pendidikan	33
6. Struktur Organisasi MTs ‘Aisyiyah Sumatera Utara	36
B. Hasil Penelitian.....	36
1. Pendekatan yang Digunakan oleh Guru dalam Pembelajaran Kemuhammadiyah.....	36
2. Metode dan Strategi Pembelajaran yang Digunakan	40
3. Tantangan dan Hambatan dalam Mengajarkan Kemuhammadiyah ...	43
C. Pembahasan	46
1. Pendekatan Guru dalam Pembelajaran Kemuhammadiyah.....	46
2. Metode dan Strategi Pembelajaran yang Digunakan	47
3. Tantangan dan Hambatan dalam Pembelajaran Kemuhammadiyah	48

4. Relevansi Penelitian dengan Kajian Terdahulu	49
BAB V PENUTUP	52
A. Simpulan	52
B. Saran	53
DAFTAR PUSTAKA	54

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Rencana Pelaksanaan Penelitian	20
Tabel 4. 1 Guru MTs ‘Aisyiyah Sumatera Utara.....	33
Tabel 4. 2 Kondisi Guru MTs ‘Aisyiyah Sumatera Utara	34
Tabel 4. 3 Jumlah Siswa MTs ‘Aisyiyah Sumatera Utara	34
Tabel 4. 4 Sarana MTs ‘Aisyiyah Sumatera Utara	34
Tabel 4. 5 Prasarana MTs ‘Aisyiyah Sumatera Utara	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Skema Kerangka Pemikiran	18
Gambar 4. 1 Struktur MTs ‘Aisyiyah Sumatera Utara	36

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Wawancara	63
Lampiran 2 Lembar Wawancara	64
Lampiran 3 Lembar Wawancara	65
Lampiran 4 Wawancara dengan kepala sekolah.....	66

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengetahuan yang mencakup proses atau upaya memimpin, membina, mendewasakan, mengubah sikap negatif menjadi sikap positif, serta membentuk pribadi yang jujur dan berakhlak mulia merupakan inti dari pendidikan Islam Basyari, (2022). Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga sebagai proses pembentukan karakter dan kepribadian seseorang secara menyeluruh. Dalam perspektif pendidikan Islam, pembelajaran tidak semata-mata diarahkan untuk meningkatkan kecerdasan intelektual, tetapi juga untuk menanamkan nilai-nilai keimanan, membangun akhlak yang mulia, serta memperdalam pemahaman keagamaan yang kokoh Maidar, (2015). Upaya ini terwujud dalam bentuk pengintegrasian pendidikan keislaman ke dalam kurikulum formal, salah satunya melalui mata pelajaran Kemuhammadiyah di sekolah-sekolah Muhammadiyah dan 'Aisyiyah.

Kemuhammadiyah merupakan pendidikan yang memberikan pemahaman mengenai sejarah berdirinya Muhammadiyah, ajaran-ajaran pokoknya, tujuan serta gerakan dakwah yang dijalankan. Lebih dari itu, Kemuhammadiyah juga membentuk peserta didik agar memiliki karakter Islami, berkemajuan, serta mampu menjadi bagian dari generasi yang melanjutkan cita-cita dakwah amar ma'ruf nahi munkar (Anshori & Qorib, 2024). Dengan demikian, pembelajaran Kemuhammadiyah tidak hanya bersifat informatif, tetapi juga transformasional, yakni mendorong terjadinya perubahan sikap dan perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai Islam yang diajarkan Muhammadiyah.

Dalam proses tersebut peran guru menjadi faktor yang sangat menentukan. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, melainkan juga sebagai pendidik, pembimbing, motivator dan teladan bagi siswa Nurzannah, (2022). Pendekatan yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran kemuhammadiyah memegang peranan penting dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif, menyenangkan, dan efektif.

Pendekatan yang tepat akan membantu siswa untuk lebih mudah memahami materi, menginternalisasi nilai-nilai ajaran, serta menumbuhkan kesadaran untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Namun, dalam kenyataannya, tidak semua guru mampu menerapkan pendekatan yang efektif dan adaptif terhadap keberagaman karakteristik siswa. Terkadang pendekatan yang digunakan bersifat monoton, kurang interaktif, atau tidak relevan dengan kebutuhan peserta didik Ibnu Prayoga et al., (2024). Hal ini dapat mengakibatkan proses pembelajaran menjadi kurang bermakna dan tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap pembentukan karakter islami siswa.

MTs 'Aisyiyah Sumatera Utara sebagai lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan organisasi 'Aisyiyah, bagian dari Persyarikatan Muhammadiyah, memiliki tanggung jawab moral dan ideologis untuk menyelenggarakan pendidikan yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga berlandaskan pada nilai-nilai Islam dan Kemuhammadiyah Zuliana, (2022). Oleh karena itu, penting untuk mengkaji sejauh mana pendekatan guru dalam pembelajaran Kemuhammadiyah di madrasah ini telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip pendidikan yang holistik dan humanis, dan berorientasi pada pembentukan karakter Islami siswa. Kajian ini menjadi relevan untuk memastikan bahwa proses pembelajaran benarbenar mampu menumbuhkan generasi berkemajuan yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga matang secara spiritual dan moral.

Sebagai lembaga pendidikan Islam, MTs 'Aisyiyah memiliki tanggung jawab besar dalam membina dan menanamkan nilai-nilai keislaman kepada peserta didik, salah satunya melalui pembelajaran Kemuhammadiyah. Nilai-nilai ini tidak hanya bersumber dari pemikiran tokoh-tokoh Muhammadiyah, tetapi juga selaras dengan ajaran Al-Qur'an. Dalam pelaksanaannya, pendekatan guru dalam mengajar sangat menentukan keberhasilan proses internalisasi nilai tersebut. Oleh karena itu, Al-Qur'an memberikan dasar normatif mengenai pentingnya pendekatan yang bijak, lembut, dan sarat hikmah dalam pendidikan.

QS. An-Nahl: 125, Allah berfirman:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ
أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Ayat ini menekankan pentingnya strategi dakwah dan pendidikan yang berlandaskan hikmah (kebijaksanaan), mau'izhah hasanah (nasihat yang baik), dan mujadalah (diskusi) dengan cara yang terbaik. Ini menjadi dasar kuat bahwa pendekatan guru dalam mengajar harus mempertimbangkan aspek psikologis siswa, komunikasi efektif, dan metode penyampaian yang menyentuh hati.

Selain itu, dalam QS. Ali Imran: 159, Allah berfirman:

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ فَاعْفُ
عَنْهُمْ وَاسْتَغْفِرْ لَهُمْ وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ فَإِذَا عَزَمْتَ فَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ
الْمُتَوَكِّلِينَ

Ayat ini menggarisbawahi bahwa kelembutan dalam penyampaian ilmu merupakan kunci kedekatan emosional antara pendidik dan peserta didik. Guru yang mampu mengajar dengan pendekatan yang ramah dan penuh kasih akan lebih mudah diterima dan dihormati oleh siswa, sehingga nilai-nilai Kemuhammadiyah yang disampaikan dapat lebih efektif terserap.

Selanjutnya, dalam QS. Luqman: 13 dan 17, digambarkan metode pendidikan Luqman kepada anaknya dengan cara yang penuh hikmah dan nilai keteladanan. Ayat tersebut menjadi contoh konkret pendekatan personal dan akhlak dalam proses pendidikan:

QS. Luqman: 17, Allah berfirman:

يٰبُنَيَّ أَقِمِ الصَّلَاةَ وَآمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَىٰ مَا أَصَابَكَ إِنَّ ذَلِكَ مِنْ
عَزْمِ الْأُمُورِ

Penelitian ini bertujuan untuk menggali dan menganalisis pendekatan-pendekatan yang digunakan guru dalam pembelajaran Kemuhammadiyah di MTs 'Aisyiyah Sumatera Utara. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif, kontekstual, dan berorientasi pada penguatan karakter siswa sesuai nilai-nilai Muhammadiyah.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pemahaman terhadap pendekatan guru dalam pembelajaran Kemuhammadiyah di MTs 'Aisyiyah Sumatera Utara sangat penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan pencapaian tujuan pendidikan. Namun, masih diperlukan kajian mendalam untuk mengetahui bagaimana pendekatan tersebut diterapkan, kendala yang dihadapi, serta strategi yang digunakan guru dalam mengatasi tantangan tersebut.

Penelitian mengenai strategi dan pendekatan guru dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) maupun Kemuhammadiyah telah banyak dilakukan sebelumnya. Misalnya, penelitian Hamdani, (2021) dengan judul Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Implementasi Pembelajaran Daring di SMA Muhammadiyah 1 Medan menemukan bahwa strategi pembelajaran guru meliputi perencanaan yang disesuaikan dengan silabus pembelajaran jarak jauh, penggunaan media berbasis multimedia, serta interaksi tanya jawab baik pra maupun saat pembelajaran. Kendala yang dihadapi mencakup keterbatasan kuota internet siswa dan kejenuhan belajar dari rumah, sedangkan evaluasi dilakukan melalui tes online dan tugas portofolio. Fokus penelitian ini adalah strategi guru dalam pembelajaran daring, sedangkan penelitian sekarang lebih memusatkan pada pendekatan guru dalam pembelajaran Kemuhammadiyah secara langsung di kelas.

Selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Rahmah Amini et al., (2019) dalam artikelnya berjudul Implementasi Kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam Meningkatkan Sikap Religiusitas Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran Kemuhammadiyah yang tepat dapat

membentuk sikap religius mahasiswa. Penelitian tersebut menekankan pentingnya metode yang sesuai agar nilai-nilai Kemuhammadiyah dapat tersampaikan dengan efektif. Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada subjek penelitian; penelitian terdahulu meneliti mahasiswa, sedangkan penelitian ini meneliti siswa tingkat menengah.

Fanreza, (2019) juga melakukan penelitian berjudul *The Formation of Students Akhlakul Karimah and Al-Islam and Muhammadiyah Studies at The Muhammadiyah University of Sumatera Utara* yang membahas pentingnya pendekatan holistik dan integratif dalam pendidikan Kemuhammadiyah untuk membentuk akhlak mulia siswa. Namun, fokus penelitian tersebut berada pada pendidikan tinggi, sedangkan penelitian ini mengkaji pendekatan guru dalam pembelajaran Kemuhammadiyah di tingkat sekolah menengah, sehingga diharapkan mampu memberikan gambaran yang lebih spesifik mengenai metode dan strategi yang diterapkan guru pada jenjang ini.

Berdasarkan temuan-temuan penelitian terdahulu tersebut, terlihat bahwa pendekatan guru memiliki peran penting dalam keberhasilan pembelajaran Kemuhammadiyah. Akan tetapi, belum banyak penelitian yang memfokuskan kajian pada bagaimana guru menerapkan pendekatan tersebut secara nyata di sekolah menengah, khususnya di MTs 'Aisyiyah Sumatera Utara. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengisi kekosongan tersebut sekaligus memperkaya kajian mengenai pendekatan guru dalam pembelajaran Kemuhammadiyah.

Berdasarkan uraian penelitian terdahulu tersebut, dapat dipahami bahwa setiap penelitian memiliki fokus dan konteks yang berbeda, namun sama-sama menekankan pentingnya peran dan pendekatan guru dalam pembelajaran. Perbedaan konteks inilah yang mendorong peneliti untuk mengkaji secara lebih spesifik pendekatan guru dalam pembelajaran Kemuhammadiyah pada tingkat MTs, sehingga dapat memberikan kontribusi baru bagi pengembangan strategi pembelajaran di bidang ini. Oleh karena itu, diperlukan perumusan masalah penelitian yang akan menjadi acuan dalam kajian ini.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka identifikasi masalah yang ditemukan adalah:

1. Masih terdapat guru yang menggunakan metode ceramah secara dominan sehingga pembelajaran cenderung bersifat satu arah dan kurang interaktif.
2. Kurangnya inovasi dalam memilih pendekatan dan strategi pembelajaran yang menarik dan kontekstual.
3. Pembelajaran Kemuhammadiyah belum sepenuhnya mampu menanamkan nilai-nilai ajaran Muhammadiyah secara mendalam kepada siswa.

C. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pendekatan guru dalam pembelajaran Kemuhammadiyah di MTs 'Aisyiyah Sumatera Utara?
2. Apa saja metode dan strategi pembelajaran Kemuhammadiyah?
3. Apa saja tantangan dan hambatan guru dalam mengajarkan Kemuhammadiyah?

D. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui pendekatan guru dalam pembelajaran Kemuhammadiyah di MTs 'Aisyiyah Sumatera Utara.
2. Mengidentifikasi metode dan strategi pembelajaran Kemuhammadiyah.
3. Menganalisis tantangan dan hambatan guru dalam mengajarkan Kemuhammadiyah.

E. Manfaat Penelitian

Penulisan karya ilmiah yang berjudul “Pendekatan Guru Dalam Pembelajaran Kemuhammadiyah di MTs'Aisyiyah Sumatera Utara”, diharapkan mampu memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis
 - a. Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam konteks pembelajaran kemuhammadiyah. Hasil penelitian dapat memperkaya khazanah teori yang ada mengenai metode pengajaran dan pendekatan yang efektif dalam pendidikan agama.

b. Penyempurnaan Kurikulum

Temuan dari penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pengembangan kurikulum di lembaga pendidikan Muhammadiyah. Dengan memahami pendekatan yang efektif, lembaga pendidikan dapat merancang kurikulum yang lebih responsif terhadap kebutuhan siswa..

c. Model Pembelajaran yang Inovatif

Penelitian ini dapat menghasilkan model pembelajaran yang inovatif dalam konteks kemuhammadiyah. Model ini diharapkan dapat dijadikan acuan bagi penelitian selanjutnya dan pengembangan metode pengajaran di lembaga pendidikan lainnya.

2. Secara praktis

a. Peningkatan Kualitas Pembelajaran

Temuan dari penelitian ini dapat membantu guru di MTs Aisyiyah untuk menerapkan pendekatan yang lebih efektif dalam pembelajaran kemuhammadiyah, sehingga dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan pemahaman siswa terhadap materi.

b. Optimalisasi Lingkungan Pembelajaran

Penelitian ini dapat memberikan rekomendasi mengenai cara-cara untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan mendukung proses pembelajaran kemuhammadiyah, baik dari segi fisik maupun sosial.

c. Peningkatan Keterlibatan Orang Tua

Dengan mengeksplorasi cara meningkatkan keterlibatan orang tua, penelitian ini dapat membantu sekolah dalam membangun kemitraan yang lebih baik antara guru, siswa, dan orang tua, sehingga mendukung keberhasilan proses pembelajaran.

d. Kemandirian Siswa dalam Belajar

Pendekatan yang ditemukan dalam penelitian ini dapat mendorong siswa untuk lebih aktif dan mandiri dalam belajar, sehingga mereka tidak hanya memahami nilai-nilai kemuhammadiyah, tetapi juga mampu mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Kajian Pustaka

Penelitian ini mengkaji tentang Pendekatan Guru Dalam Pembelajaran Kemuhammadiyah di MTs'Aisyiyah Sumatera utara. Pada bab ini peneliti akan memaparkan landasan teori yang digunakan oleh penulis untuk menyusun penelitian. Landasan teori disini termasuk definisi, teori dan penelitian terkait, yang dimuat dalam buku-buku ataupun karya tulis ilmiah yang relevan dengan pembahasan tersebut.

1. Definisi Kemuhammadiyah

Kemuhammadiyah adalah istilah yang merujuk pada ajaran, nilai, dan praktik yang diusung oleh organisasi Muhammadiyah, yang didirikan pada 18 November 1912 oleh K.H. Ahmad Dahlan. Organisasi ini bertujuan untuk memurnikan ajaran Islam dan meningkatkan kualitas pendidikan serta kesejahteraan masyarakat. Kemuhammadiyah berfokus pada pemahaman Al-Qur'an dan Hadis, serta penerapan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari.

Kemuhammadiyah secara bahasa berasal dari kata “Muhammad” dan “iyah”, yang berarti pengikut Nabi Muhammad SAW. Namun secara istilah, kemuhammadiyah merujuk pada segala hal yang berhubungan dengan persyarikatan muhammadiyah, termasuk aspek sejarah berdirinya, organisasi, perjuangan, amal usaha, dan tokoh pemimpinnya.

2. Hakikat Pembelajaran Kemuhammadiyah

Pembelajaran Kemuhammadiyah adalah kegiatan pendidikan yang bertujuan untuk mengenalkan, menanamkan, dan membina pemahaman siswa terhadap ajaran Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah, serta nilai-nilai perjuangan Muhammadiyah. Menurut Rahmadani & Suyatno, (2024), pembelajaran ini tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga afektif dan psikomotor, sehingga siswa mampu mengamalkan ajaran Islam secara kaffah.

Pembelajaran Kemuhammadiyah memiliki ciri khas yaitu penguatan nilai keislaman, penanaman akhlak mulia, dan pengenalan sejarah perjuangan Muhammadiyah. Proses pembelajaran ini biasanya dipadukan dengan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan studi kasus yang relevan dengan kehidupan siswa.

Pembelajaran kemuhammadiyah merupakan proses pendidikan yang bertujuan mengenalkan, memahami, dan menghayati nilai-nilai serta sejarah gerakan Muhammadiyah. Menurut Kurniandini, & Fahrub (2023), pembelajaran ini mengajarkan aspek sejarah, organisasi, perjuangan, amal usaha, serta tokoh-tokoh penting Muhammadiyah secara menyeluruh dan integral. Proses pembelajaran kemuhammadiyah tidak hanya sebatas teori, tetapi juga harus dihayati sehingga peserta didik mampu mengamalkan prinsip dan cita-cita persyarikatan Muhammadiyah dalam kehidupan sehari-hari.

3. Pengertian Pendekatan Guru

Pendekatan guru dalam pembelajaran adalah cara pandang dan strategi yang digunakan guru untuk mengarahkan, memfasilitasi, serta menciptakan kondisi belajar yang kondusif agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Abdullah, (2023), pendekatan guru merupakan suatu kerangka berpikir yang menjadi dasar pemilihan metode, teknik, dan media yang digunakan dalam proses pembelajaran, yang disesuaikan dengan karakteristik siswa dan materi yang diajarkan.

Pendekatan tidak hanya menyangkut teknis penyampaian materi, tetapi juga melibatkan aspek emosional, komunikasi interpersonal, dan kemampuan memotivasi peserta didik. Dengan pendekatan yang tepat, guru mampu mengoptimalkan potensi siswa, membangun minat belajar, serta menanamkan nilai-nilai yang relevan dengan mata pelajaran yang diajarkan.

4. Peran Guru sebagai Motivator dalam Pembelajaran

Peran guru sebagai motivator sangat penting dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan memotivasi siswa untuk aktif dalam pembelajaran. Menurut Rohani & Ain, (2023), guru sebagai

motivator tidak hanya memberikan dorongan verbal, tetapi juga memberikan teladan nyata, memberikan umpan balik positif, serta menciptakan tantangan belajar yang memacu semangat siswa.

Dalam pembelajaran Kemuhammadiyah, motivasi yang diberikan guru mencakup dorongan untuk memahami nilai-nilai Islam, mengamalkan ajaran agama, serta menumbuhkan rasa bangga menjadi bagian dari Muhammadiyah. Guru dapat menggunakan berbagai pendekatan seperti penghargaan, pujian, maupun penguatan positif untuk meningkatkan minat belajar siswa.

5. Pendekatan Kontekstual dalam Pembelajaran Kemuhammadiyah

Pendekatan kontekstual (Contextual Teaching and Learning/CTL) adalah strategi pembelajaran yang mengaitkan materi dengan situasi kehidupan nyata siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Menurut Hasnawati, (2022), pembelajaran kontekstual menekankan keterkaitan antara materi pelajaran dengan pengalaman pribadi siswa, lingkungan sosial, dan fenomena yang mereka temui dalam kehidupan sehari-hari.

Strategi pembelajaran kontekstual menuntut adanya tujuh komponen penting yaitu pengajaran berbasis masalah, penggunaan konteks beragam, mempertimbangkan keragaman siswa, pembelajaran mandiri, pembelajaran kolaboratif, penilaian autentik, dan standar tinggi. Dengan penerapan komponen ini, pembelajaran kontekstual tidak hanya meningkatkan aspek kognitif tetapi juga aspek afektif seperti kedisiplinan, tanggung jawab, dan sikap peduli sosial, yang sejalan dengan pembentukan karakter dalam pendidikan kemuhammadiyah. Faizah & Handayani (2022)

Dalam konteks pembelajaran Kemuhammadiyah, pendekatan kontekstual dapat diterapkan melalui pengaitan materi ajaran Islam dengan peristiwa aktual, kegiatan sosial di masyarakat, dan peran aktif siswa dalam kegiatan dakwah. Pendekatan ini membantu siswa memahami bahwa nilai-nilai Muhammadiyah relevan dan aplikatif dalam kehidupan mereka.

6. Peran Guru dalam Pembelajaran

Peran guru dalam pembelajaran sangat krusial dan beragam. Guru tidak hanya berfungsi sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai fasilitator dan motivator yang dapat mempengaruhi proses belajar siswa secara signifikan. Dalam konteks pendidikan, peran guru dapat dibagi menjadi beberapa aspek, termasuk sebagai fasilitator, motivator, dan pembimbing.

a. Peran Guru sebagai Fasilitator

Sebagai fasilitator, guru bertanggung jawab untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung. Ini mencakup:

- 1) Menciptakan Suasana Belajar yang Positif: Guru harus mampu menciptakan suasana yang nyaman dan aman bagi siswa untuk belajar. Hal ini dapat dilakukan dengan cara membangun hubungan yang baik dengan siswa, sehingga mereka merasa dihargai dan termotivasi untuk berpartisipasi dalam pembelajaran. Menurut Mulyasa (2013), "Guru yang baik adalah guru yang mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan mendukung." Mulyasa, (2023)
- 2) Menyediakan Sumber Belajar: Guru perlu menyediakan berbagai sumber belajar yang dapat diakses oleh siswa, baik itu buku, artikel, video, maupun alat peraga. Dengan demikian, siswa dapat belajar dengan cara yang sesuai dengan gaya belajar mereka masing-masing. Djamarah, (2023)
- 3) Mendorong Kemandirian Siswa: Sebagai fasilitator, guru harus mendorong siswa untuk aktif dalam proses belajar. Ini dapat dilakukan dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeksplorasi materi, melakukan diskusi, dan bekerja dalam kelompok. Djamarah, (2023)

b. Peran Guru sebagai Motivator

Dalam proses pembelajaran, guru memiliki peran penting sebagai motivator, yaitu membangkitkan semangat dan minat belajar siswa agar lebih aktif dan berprestasi. Guru sebagai

motivator tidak hanya bertugas menyampaikan materi, tetapi juga menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif dan membangun hubungan emosional yang positif dengan peserta didik. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Hanaris, (2023). yang menyatakan bahwa motivasi belajar siswa sangat dipengaruhi oleh bagaimana guru mampu memberikan dukungan psikologis, menciptakan suasana kelas yang nyaman, dan membangun keterlibatan emosional dengan siswa.

Guru sebagai motivator juga dituntut untuk mengenali karakter, latar belakang, serta kebutuhan siswa agar dapat memberikan dorongan belajar yang tepat. Menurut Apriana et al., (2023), motivasi intrinsik siswa akan tumbuh ketika guru memberikan penguatan yang positif, memberikan penghargaan terhadap usaha siswa, serta menampilkan sikap antusias dalam mengajar. Guru yang antusias dan memberi perhatian kepada siswa dapat meningkatkan kepercayaan diri siswa, sehingga mereka lebih terdorong untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, guru yang berperan sebagai motivator tidak hanya mendorong keberhasilan akademik siswa, tetapi juga membentuk karakter dan spiritualitas mereka. Hal ini menjadi landasan penting dalam pendidikan yang berbasis nilai, khususnya dalam penguatan nilai-nilai ke-Muhammadiyah.

7. Pendekatan Pembelajaran dalam Pendidikan Kemuhammadiyah

Pendekatan pembelajaran adalah cara atau strategi yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran kepada siswa. Dalam konteks pendidikan Kemuhammadiyah, pendekatan pembelajaran yang digunakan harus mampu mengintegrasikan nilai-nilai Islam dengan ilmu pengetahuan. Beberapa pendekatan yang dapat diterapkan oleh guru dalam pembelajaran Kemuhammadiyah antara lain adalah pendekatan aktif, kontekstual, dan berbasis nilai.

a. Pendekatan Aktif

Pendekatan aktif menekankan keterlibatan siswa secara langsung dalam proses pembelajaran. Dalam pendekatan ini, siswa tidak hanya menjadi pendengar pasif, tetapi juga berperan aktif dalam mencari, menemukan, dan mengolah informasi. Beberapa karakteristik dari pendekatan aktif adalah:

- 1) Partisipasi Siswa: Siswa didorong untuk berpartisipasi dalam diskusi, kerja kelompok, dan kegiatan praktis. Hal ini dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam menerapkan konsep yang dipelajari. Mulyasa, (2023)
- 2) Pembelajaran Berbasis Masalah: Pendekatan ini mendorong siswa untuk menyelesaikan masalah nyata yang relevan dengan kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, siswa dapat melihat relevansi materi pelajaran dengan konteks kehidupan mereka. Djamarah, (2023)
- 3) Refleksi: Siswa diajak untuk merefleksikan pengalaman belajar mereka, sehingga mereka dapat memahami proses dan hasil belajar dengan lebih baik Susilo et al., (2022).

8. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendekatan Guru

Pendekatan guru dalam pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya:

- a. Karakteristik siswa – meliputi tingkat perkembangan, latar belakang sosial, dan minat belajar.
- b. Ketersediaan sarana dan prasarana – seperti media pembelajaran, fasilitas kelas, dan teknologi pendukung.
- c. Kompetensi pedagogik guru – kemampuan merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran.
- d. Kurikulum – tuntutan kurikulum dan tujuan pembelajaran.
- e. Lingkungan sekolah – budaya sekolah, dukungan kepala sekolah, dan iklim kerja guru Zega & Lase, (2023).

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Berkaitan dengan penelitian ini, untuk mendapatkan kajian yang relevan peneliti terlebih dahulu mengkaji tentang penelitian-penelitian terdahulu yang sehubungan dengan konsep yang diteliti. Secara garis besar dari hasil penelitian dan kajian ilmiah terdahulu memiliki persamaan kata kunci namun memiliki titik tekan yang berbeda.

Penelitian yang dilakukan oleh Hamdani dengan judul Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Implementasi Pembelajaran Daring Di SMA Muhammadiyah 1 Medan. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan bahwa: (1) Strategi pembelajaran guru: (a) Perencanaan strategi: guru membuat RPP menyesuaikan dengan silabus pembelajaran jarak jauh. Penggunaan metode pembelajaran berpusat melalui materi yang dikirim guru. Media pembelajaran yang digunakan berbasis multimedia berupa modul salindia dan media komunikasi platform whatsapp group dan google classroom (b) Pelaksanaan strategi: kegiatan pra-pembelajaran dilakukan dalam bentuk interaksi tanya jawab. Interaksi selama pembelajaran, berbentuk pertukaran informasi atau hubungan timbal balik antara guru kepada peserta didik. (2) Kendala yang dihadapi (a) keterbatasan kuota dimiliki peserta didik, sehingga peserta didik mengalami kesulitan untuk mengikuti kegiatan belajar secara daring. (b) Peserta didik merasa jenuh belajar dari rumah yang menyebabkan stres dan kurang fokus. (3) Evaluasi dan Penilaian: bentuk evaluasi berupa tes pilihan ganda melalui google form dan penilaian dalam bentuk pemberian tugas yang dikerjakan dalam bentuk portofolio. Hamdani, (2021)

Adapun perbedaan dengan penelitian karang yaitu, Pada penelitian terdahulu memiliki focus pada bagaimana strategi guru dalam menimplementasikan pembelajaran daring. Sedangkan penelitian sekarang memiliki focus pada pendekatan guru dalam pembelajaran kemuhammadiyah.

Adapun perbedaan dengan penelitian sekarang yaitu, Pada penelitian terdahulu memiliki focus pada satu model pembelajaran interaktif untuk pendekatan guru dalam pembelajaran yang mempengaruhi

motivasi dan hasil belajar siswa. Sedangkan penelitian sekarang memiliki focus pada pendekatan guru dalam pembelajaran kemuhammadiyahahan dengan beberapa metode yg dilakukan oleh guru dan akan diteliti nantinya.

Penelitian yang dilakukan oleh Amini, N.R., Naimi, N., & Lubis, S.A.S. Dalam artikel penelitiannya yang berjudul "Implementasi Kurikulum Al-Islam Dan Kemuhammadiyahahan Dalam Meningkatkan Sikap Religiusitas Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara", penulis menjelaskan bagaimana pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran Kemuhammadiyahahan dapat membentuk sikap religius mahasiswa. Penelitian ini menekankan pentingnya metode yang tepat dalam menyampaikan nilai-nilai Kemuhammadiyahahan. Rahmah Amini et al., 2023).

Adapun perbedaan dengan penelitian sekarang yaitu, Pada penelitian terdahulu memiliki focus pada pendekatan yang digunakan dalam pembelajaran Kemuhammadiyahahan dapat membentuk sikap religius mahasiswa. Sedangkan penelitian sekarang memiliki focus pada pendekatan guru dalam pembelajaran kemuhammadiyahahan pada siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Fanreza Dalam penelitiannya yang berjudul *The Formation Of Students Akhlakul Karimah And Al-Islam And Muhammadiyah Studies At The Muhammadiyah University Of Sumatera Utara*, peneliti membahas tentang bagaimana pendekatan guru dalam pendidikan Kemuhammadiyahahan dapat membentuk karakter siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan yang holistik dan integratif sangat penting dalam pendidikan agama.

Adapun perbedaan dengan penelitian sekarang yaitu, Pada penelitian terdahulu memiliki focus pada pendekatan yang holistik dan integratif sangat penting dalam pendidikan agama. Sedangkan penelitian sekarang memiliki focus pada pendekatan guru dalam pembelajaran kemuhammadiyahahan pada siswa.

Adapun perbedaan dengan penelitian sekarang yaitu, Pada penelitian terdahulu memiliki focus pada pendidikan tinggi. Sedangkan

penelitian sekarang memiliki focus pada pendekatan guru dalam pembelajaran kemuhammadiyah pada siswa.

C. Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran adalah garis besar atau rancangan isi penelitian yang dikembangkan dari topik yang telah ditentukan. Ide-ide atau gagasan yang terdapat dalam kerangka pada dasarnya adalah penjelasan atau ide berisi hal-hal yang bersangkutan dengan topik.

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini difokuskan untuk memperoleh gambaran tentang bagaimana Pendekatan Guru Dalam Pembelajaran kemuhammadiyah di MTs' Aisyiyah Sumatera Utara.

Kerangka pemikiran ini bertujuan sebagai landasan sistematis berfikir dalam menguraikan masalah-masalah yang dibahas dalam penelitian ini. Gambaran ini mengenai bagaimana Pendekatan Guru Dalam Pembelajaran kemuhammadiyah di MTs' Aisyiyah Sumatera Utara.

Pendekatan guru dalam pembelajaran Kemuhammadiyah sangatlah penting, oleh karena itu, Pembelajaran Kemuhammadiyah memiliki peran yang sangat penting dalam konteks pendidikan Indonesia, khususnya dalam lembaga-lembaga pendidikan Muhammadiyah.

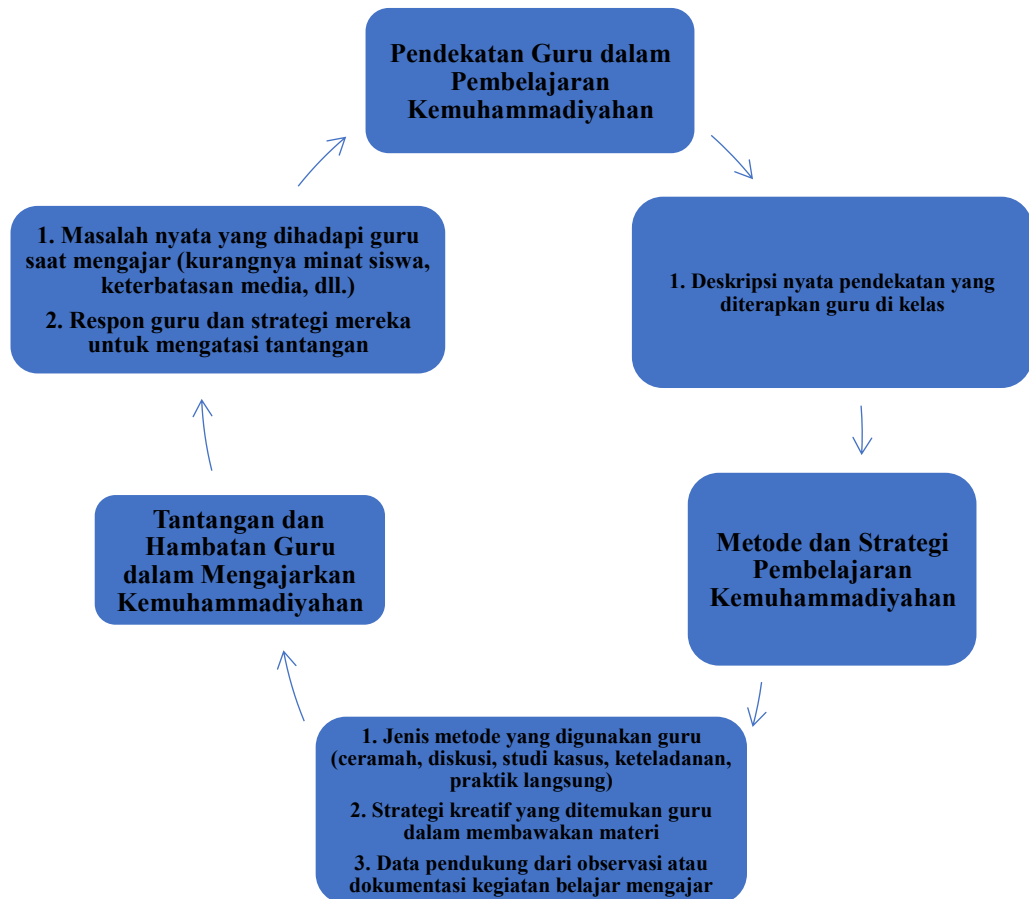
Pembelajaran Kemuhammadiyah tidak hanya berfungsi sebagai pengajaran agama, tetapi juga sebagai upaya untuk membentuk karakter dan identitas siswa, serta mempersiapkan mereka untuk menjadi individu yang berkontribusi positif dalam masyarakat. Dengan pemahaman yang baik tentang nilai-nilai ini, siswa diharapkan dapat menjalani kehidupan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam dan memberikan dampak positif bagi lingkungan sekitar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pendekatan yang diterapkan oleh guru dalam pembelajaran Kemuhammadiyah di MTs Aisyiyah Sumatera Utara, serta dampaknya terhadap siswa. Dengan menggunakan metode kualitatif, diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang praktik pendidikan yang efektif dalam konteks ini.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana pendekatan yang diterapkan oleh guru dalam

pembelajaran Kemuhammadiyah dapat mempengaruhi pemahaman siswa. Dengan menggunakan metode kualitatif, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengembangan kurikulum dan metode pengajaran di lembaga pendidikan Islam lainnya.

Secara ringkas kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat dilihat dari paradigma sebagai berikut.



Gambar 2. 1 Skema Kerangka Pemikiran

Berdasarkan gambar di atas, dapat membantu untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitiannya terkait Pendekatan Guru Dalam Pembelajaran kemuhammadiyah di MTs 'Aisyiyah sumatera Utara.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena sesuai untuk menggali secara mendalam makna, pandangan, dan pemahaman subjek penelitian terhadap fenomena yang diteliti Muhajirin et al., (2024). Dalam konteks ini, peneliti berupaya memahami secara rinci bagaimana pendekatan guru dalam mengajar mata pelajaran Kemuhammadiyahan di lingkungan MTsS Aisyiyah Sumatera Utara. Pendekatan kualitatif memberikan ruang bagi peneliti untuk menelusuri dan mengeksplorasi realitas sosial di lapangan tanpa membatasi data hanya pada angka atau statistik, melainkan menjadikan narasi dan pengalaman sebagai sumber utama informasi.

Jenis penelitian deskriptif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran faktual dan akurat mengenai pendekatan pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Penelitian ini tidak bertujuan menguji teori atau menghasilkan generalisasi, tetapi lebih pada memberikan pemahaman kontekstual tentang praktik pembelajaran yang berlangsung secara nyata. Melalui jenis ini, peneliti ingin mengetahui secara langsung bentuk strategi, metode, serta interaksi guru dalam membimbing siswa memahami materi Kemuhammadiyahan. Dengan demikian, hasil penelitian ini akan menggambarkan praktik pembelajaran sesuai kondisi aktual di sekolah.

Selain itu, pendekatan ini bersifat fleksibel dan terbuka terhadap dinamika data yang muncul selama proses penelitian berlangsung. Peneliti sebagai instrumen utama akan melakukan pengamatan, wawancara, dan dokumentasi untuk memperoleh data yang kaya, utuh, dan mendalam. Setiap data yang diperoleh akan dianalisis secara reflektif dengan memperhatikan konteks sosial dan nilai-nilai lokal yang melekat dalam proses pembelajaran Kemuhammadiyahan. Harapannya, pendekatan ini mampu menggambarkan secara autentik dan bermakna tentang bagaimana

peran guru dalam menanamkan nilai-nilai ke-Muhammadiyah kepada peserta didik di MTsS Aisyiyah Sumatera Utara.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di MTs Aisyiyah Sumatera Utara yang merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan organisasi Aisyiyah. MTs (Madrasah Tsanawiyah) Aisyiyah menawarkan pendidikan tingkat menengah untuk siswa-siswi yang ingin melanjutkan pendidikan setelah menyelesaikan pendidikan dasar. Yang beralamatkan Jalan Mesjid Raya Al-Firdaus No. 806 Pasar 9, kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang.

2. Waktu Penelitian

Kegiatan penelitian ini dilakukan dalam waktu lebih kurang selama dua bulan.

Tabel 3. 1 Rencana Pelaksanaan Penelitian

No.	Kegiatan Penelitian	Bulan				
		Desember	Mei	Juni	Juli	Agustus
1.	Pengajuan Judul					
2.	Observasi					
3.	Penyusunan Proposal					
4.	Bimbingan Proposal					
5.	Seminar Proposal					
6.	-					
7.	Observasi Penelitian					
8.	Penyusunan Skripsi					
9.	Bimbingan Skripsi					
10.	Sidang Meja Hijau					

C. Sumber Data Penelitian

Diperoleh Sumber data penelitian terbagi menjadi dua yaitu, data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh peneliti secara langsung (dari tangan pertama), sedangkan data sekunder adalah data yang peneiiti dari sumber yang sudah ada.

1. Data Primer

Menurut sugiyono (2020), data primer merupakan “sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, berupa teks hasil wawancara yang diperoleh melalui wawancara dengan informan yang dijadikan sampel dalam penelitian”. Data dapat direkam atau dicatat ole peneliti.

Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari wawancara yang dilakukan dengan pihak MTs’ Aisyiyah sumatera Utara adalah: a. Dengan Guru Kemuhammadiyah

b. Dengan Peserta didik

2. Data Sekunder

Menurut Sugiyono (2020), data sekunder merupakan “sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumean”. Adapun dokumen yang dimaksud yaitu segala bentuk catatan terkait peristiwa atau keadaan masa lalu yang memiliki nilai atau arti penting yang dapat berfungsi sebagai data penunjang dalam penelitian. Sumber data sekunder ini dapat berupa data dari arsip, makalah, internet serta buku yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Data sekunder merupakan data yang mendukung keperluan data primer, seperti catatan, dokumentasi berupa visi misi serta tujuan berdirinya sekolah. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data-data yang sudah ada di Mts’ Aisyiyah Sumatera Utara

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah proses yang dilalui peneliti dalam mengumpulkan data. Dalam hal ini peneliti akan melalui tahap persiapan sebagai tahap awal, Dimana peneliti harus mempersiapkan segala sesuatu

yang dibutuhkan nantinya. Menurut Sugiyono (2020), Teknik dalam pengumpulan data terdiri dari observasi, wawancara, dokumentasi, triangulasi atau gabungan.

Dalam melakukan sebuah penelitian dibutuhkan Teknik dan instrument pengumpulan data. Adapun Teknik pengumpulan data yang akan digunakan peneliti dalam mencari informasi dan data antara lain:

1. Teknik Observasi

Menurut marshall dalam Sugiyono (2020), melalui observasi seorang peneliti belajar tentang perilaku dan makna dari perilaku itu sendiri. Dalam menggunakan teknik observasi, al yang terpenting yaitu seorang peneliti harus mengandalkan pengamatan dan ingatan. Untuk mempermudah, maka digunakan media berupa catatan, rekaman, dan kamera.

Menurut Hasanah, (2025).Menyebutkan bahwa observasi merupakan salah satu dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, khususnya menyangkut ilmu-ilmu social dan perilaku manusia.

Weick secara lebih dalam menyebutkan bahwa observasi tidak hanya meliputi prinsip kerja sederhana, memiliki karakteristik yang begitu komplek. Terdapat tujuh karakteristik dalam kegiatan observasi, dan selanjutnya menjadi proses tahapan observasi. Tahapan atau proses observasi meliputi pemilihan (*selection*), pengubahan (*provocation*), pencatatan (*recording*), dan pengkodean (*encoding*), rangkaian perilaku dan suasana (*test of behavior setting*), *in situ*, dan untuk tujuan empiris.

Observasi kelas: Mengamati langsung proses pembelajaran di kelas untuk melihat bagaimana guru menerapkan pendekatan Kemuhammadiyah. Observasi ini dapat mencakup interaksi antara guru dan siswa, penggunaan metode pengajaran, serta respon siswa terhadap materi yang diajarkan.

2. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan proses keterangan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka dengan orang yang diwawancarai untuk mendapatkan informasi yang kongkrit terkait permasalahan yang diteliti. Hal ini sejalan dengan pendapat Menurut Estarberg dalam Sugiyono (2020), wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Teknik wawancara ini dilakukan dengan menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang sesuai dengan pokok permasalahan yang akan diteliti.

Maka dapat disimpulkan bahwa wawancara yang dimaksud adalah segala informasi yang kita dapatkan dari orang yang kita wawancarai melalui proses tanya jawab.

Wawancara mendalam: Melakukan wawancara dengan guru di MTs Aisyiyah untuk memahami pendekatan yang mereka gunakan dalam pembelajaran Kemuhammadiyah. Wawancara ini dapat mencakup pertanyaan tentang metode pengajaran, tantangan yang dihadapi, dan pengalaman pribadi mereka dalam mengajar.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life stories*), cerita, biografi, peraturan dan kebijakan Sugiyono (2018:240). Dokumen yang berbentuk gambar misalnya, foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya, karya seni yang dapat berupa gambar, patung, film, dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Dokumentasi pembelajaran: Mengumpulkan dokumen terkait, seperti silabus, rencana pelajaran, dan materi terbuka yang digunakan

dalam pembelajaran Kemuhammadiyah. Ini akan memberikan informasi tentang struktur dan isi pembelajaran.

E. Teknik Analisi Data

Analisis data bertujuan untuk mempermudah seseorang dalam memahami dan membaca apa yang ditulis oleh peneliti. Analisis data dimulai dari hasil wawancara, pengamatan dan dokumentasi, kemudian diklasifikasikan masalahnya sampai pada penyajian.

Menurut Miles dan Huberman dalam Sugiyono, 2020 ada beberapa tahapan dalam analisis data, yaitu:

1. Pengumpulan data

Peneliti mencatat semua data secara objektif dan ap adanya sesuai dengan observasi wawancara lapangan dan dokumentasi atau gabungan dari ketiganya (triangulasi).

1. Reduksi Data

Proses pemilihan, merangkum, dan memfokuskan hal-hal yang penting, divari tema dan polanya, kemudian data yang telah dieduksi akan memberikan Gambaran yang jelas.

2. Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Dalam penelitian kualitatif, yang sering digunakan dalam menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplay data maka akan mempermudah untuk memahami apa yang terjadi.

3. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah apabila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila Kesimpulan didukung dengan bukti yang valid dan konsisten saat peneeliliti Kembali kelapangan untuk mengumpulkan data, maka Kesimpulan yang dikemukakan merupakan Kesimpulan yang kredibel.

Maka dapat diartikan bahwa analisis data merupakan usaha untuk mencari, memilih dan memilah serta memahami dan

memaparkannya juga menyimpulkan dan menetapkan Keputusan terhadap data yang ditemukan selama proses pengumpulan data dilaksanakan.

Dalam menganalisis data, saya selaku peneliti memerlukan suatu cara atau Teknik analisis agar data yang dianalisis memiliki makna dan kejelasan terhadap sesuatu yang ada didalam data.

Dalam penelitian ini, saya menggunakan teknik analisis kualitatif dengan menggunakan model *interactive analysis Amailes dan Huberman*, yaitu aktiitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara kontiniu dan terus menerus sampai tuntas sehingga datanya mencapai titik jenuh.

Adapun analisis data yang dilakukan secara kontiniu yaitu sebelum memasuki lapangan, selama berada dilapangan dan setelah selesai dari lapangan Uin, (2024). Ada bebrapa Langkah yang digunakan dalam melakukan Teknik ini yaitu:

1. Pengumpulan data (*data collection*)
2. Pemilihan data (*data reduction*)
3. Penyajian data (*data display*)
4. Penarikan simpulan (*conclusion drawing*)

Hal ini sesuai dengan pendapat Sugiyono yang menyatakan bahwa “Analisis dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian”. Walaupun demikilan analisis adata lebih difokuskan selama proseses di lapangan pada asaat mengumpulkan data.

Tahap awal yang harus dilakukan adalah pengungumpulan data, sesuai dengan kebutuhan penelitian. Kemudian, tahap kedua adalah pemilihan data, data diklasifikasikan sesuai aspek penelitian, yang dapat dilihat dalam bentuk temati, kategoris, dan sistematis, selanjutnya data yang tida memenuhi standar dan kebutuhan penelitian segera di eksekusi atau setidaknya disisihkan.

Setelah tahapan-tahapan tersebut dilakukan, maka tahap berikutnya adalah display atau penyajian data, yang dilakuan dalam

bentuk narasi yang disusun berdasarkan informasi-informasi yang didapatkan dari seluruh informan, sehingga menjadi sebuah bangunan informasi yang utuh dan bermakna.

Kemudian tahap terakhir adalah melakukan refleksi yang dapat dijadikan dasar untuk mengambil kesimpulan (conclusion drawing). Pada penelitian kualitatif, simpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan ini berupa deskripsi atau gambaran obyek yang lebih jelas daripada sebelumnya.

F. Teknik Keabsahan Data

Menurut Augina, (2023). Dalam penelitian kualitatif, uji keabsahan data meliputi uji *credibility*, *transferability*, *dependability* dan *confirmability*.

1. Uji kredibilitas

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan member check.

a. Perpanjangan pengamatan

Perpanjangan pengamatan maksudnya adalah peneliti kembali kelapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. sangat bergantung pada kedalaman, keluasan dan kepastian data. Dengan perpanjang pengamatan hubungan antara peneliti dengan informan akan terasa lebih kompleks, akrab, terbuka, dan lebih dapat diandalkan sehingga tidak ada informasi yang tersembunyi sugiyono, (2019). Dalam perpanjangan pengamatan untuk menguji kredibilitas data penelitian ini sebaiknya difokuskan pada pengujian terhadap data yang telah diperoleh, apakah data yang diperoleh itu setelah dicek kembali ke lapangan benar atau tidak, berubah atau tidak. Bila setelah dicek kembali ke lapangan data

sudah benar, berarti kredibel, maka waktu perpanjangan pengamatan dapat diakhiri.

b. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan yaitu melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan.

c. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini dimaknai sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Sebagai contoh, untuk menguji kredibilitas data tentang gaya kepemimpinan seseorang, maka pengumpulan dan pengujian data yang telah diperoleh dilakukan ke bawahan yang dipimpin, ke atasan yang menugasi, dan keteman kerja yang merupakan kelompok kerja sama. Data dari ketiga sumber tersebut tidak bisa dirata-ratakan seperti dalam penelitian kuantitatif, tetapi dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda, dan mana spesifik dari tiga sumber data tersebut.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik 191 yang berbeda. Misalnya data diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner.

3) Kredibilitas data.

Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara di pagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Untuk itu dalam rangka pengujian kredibilitas

data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil ujian menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya.

d. **Analisi kasus negative**

Kasus negatif adalah kasus yang tidak sesuai atau berlawanan dengan hasil penelitian hingga pada saat tertentu.

e. **Menggunakan bahan referensi**

Menggunakan bahan referensi Maksudnya adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang sudah didapatkan oleh peneliti. Misalnya, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara. Data tentang interaksi manusia atau gambaran suatu keadaan perlu didukung oleh foto- foto. Alat-alat bantu perekam data dalam penelitian kualitatif, seperti camera, handycam, alat rekam suara sangat diperlukan untuk mendukung kredibilitas data yang telah ditemukan oleh peneliti. Dalam laporan penelitian, sebaiknya data-data yang dikemukakan perlu dilengkapi dengan foto-foto atau dokumen autentik, sehingga menjadi lebih dapat dipercaya.

f. **Mengadakan sumber check**

Member chek adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data dengan tujuan agar informasi yang diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan sesuai dengan apa yang dimaksud sumber data atau informan.

2. **Uji Transferability**

Dalam penelitian kualitatif transferability dikenal sebagai validitas eksternal. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diambil.

3. Uji Dependability

Dependability dilakukan dengan melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitian. Sering terjadi peneliti tidak melakukan proses penelitian ke lapangan, tetapi bisa memberikan data. Peneliti seperti ini perlu diuji dependability-nya. Jika proses penelitian tidak dilakukan tetapi datanya ada, maka penelitian tersebut tidak reliabel atau dependable. Maka dari itu pengujian dependability dilakukan dengan cara melakukan audit terhadap keseluruhan proses penelitiannya yang dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan penelitian.

4. Uji Konfirmability

Uji konfirmability tidak jauh beda dengan uji dependability, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji konfirmability berarti menguji hasil penelitian, dikaitkan dengan proses yang dilakukan. Bila hasil penelitian merupakan fungsi dari proses penelitian yang dilakukan, maka penelitian tersebut telah memenuhi standar konformability. Dalam penelitian, jangan sampai proses tidak ada, tetapi hasilnya ada (Sai Balakrishnan and Ann Forsyth, 2019).

Dari penjelasan di atas, untuk keabsahan data peneliti menggunakan uji kredibilitas dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif dan member check.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Identitas Sekolah

Nama Madrasah	: MTs.S Aisyiyah Sumut
Nomor Statistik Madrasah	:121212070064
Nomor Pokok Sekolah Nasional	: 10264240
Status Madrasah	: Swasta
Waktu Belajar	: Pagi (07.00 Wib – 13.30 Wib)
NPWP	: 30.060.965.8.125.000
Nomor Telepon Madrasah	: 061-80028250
Alamat Website Madrasah	: www.mtsaisyiyahsu.blogspot.com
Alamat Email Madrasah	: mts.aisyiyahsu@gmail.com
Tahun Berdiri	:2002
No. SK Pendirian	: Mb-1/5/PP 00.3/3426/2002
Tanggal SK Pendirian	: 12 November 2002
No. SK Ijin Operasional	: 785 Tahun 2010
Tanggal SK Ijin Operasional	: 19 Februari 2020
Status Akreditasi Terakhir	: B
No. SK Akreditasi Terakhir	: 1346/BAN-SM/SK/2021
TMT SK Akreditasi Terakhir	: 08 Desember 2021
Tanggal Berakhir Akreditasi	: 31 Desember 2026
Nilai Akreditasi Terakhir	: 86
Penyelenggara Madrasah	: PWA Majelis Pauddasmen
Luas Tanah	: 5061M ²
Status Kepemilikan	: Hibah
Sertifikat Tanah Atas Nama	: Hibah
Bangunan	: 369 M ²
Lapangan Olahraga	: 230 M ²
Kebun/Taman	: 200 M ²

2. Sejarah Singkat Berdirinya MTsS ‘Aisyiyah Sumatera Utara

MTsS ‘Aisyiyah Sumatera Utara berdiri pada tahun 2002. Madrasah ini merupakan salah satu madrasah yang dikelola dibawah naungan PWA Pauddasmen Sumatera Utara di atas tanah wakaf seluas 5061 m² yang bertempat di Mesjid No 806 Desa Bandar Khalipah Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang Pada awal berdiri jumlah ruang yang ada 3 ruang kelas belajar, 1 ruang guru, tata usaha dan kepala sekolah dengan 1 Kepala Sekolah, 15 orang guru, 1 tenaga administrasi, 1 orang penjaga sekolah, dan 35 orang siswa.

Didirikannya MTsS ‘Aisyiyah adalah karena sudah berdirinya MI ‘Aisyiyah Sumatera Utara sebelumnya. Oleh karena itu perlunya didirikan sekolah lanjutan bagi siswa MI yang telah lulus dikarenakan permintaan masyarakat sekitar.

3. Letak Geografis MTsS ‘Aisyiyah Sumatera Utara

MTsS ‘Aisyiyah memiliki lokasi yang strategis di tengah-tengah lingkungan masyarakat sehingga banyak orang tua yang memasukkan anaknya di MTs ‘Aisyiyah Sumatera Utara. Adapun lokasi MTs ‘Aisyiyah tepatnya yaitu :

Jalan/Kampung & RT/RW	: Jln. Mesjid No. 806
Desa/Kelurahan	: Bandar Khalipah
Kecamatan	: Percut Sei Tuan
Kabupaten/Kota	: Deli Serdang
Provinsi	: Sumatera Utara
Kode Pos	: 20371

4. Visi dan Misi MTsS ‘Aisyiyah Sumatera Utara

a. Visi

Terbentuknya Manusia Muslim Yang Berakhlak Mulia Cakap, Percaya Diri Sendiri Dan Berguna Bagi Masyarakat Serta Pelopor, Pelangsung, Dan Penyempurna Amal Usaha ‘Aisyiyah.

b. Misi

- 1) Memperluas, memajukan dan memperbaharui pendidikan dan pengajaran disemua jenjang pendidikan,
- 2) Memperluas dan menanamkan kebudayaan pengetahuan menurut tuntunan Islam, mencakup:
 - a) Menanamkan dan mengembangkan rasa iman pada diri anak
 - b) Membiasakan anak-anak dengan yang islami
 - c) Mengembangkan dan memupuk kecerdasan, kreatif dan keterampilan
- 3) Membekali anak didik dengan ajaran islam yang bersumber pada Al-Qur'an dan Sunnah Rasul sebagai Aqidah, Ibadah, dan Muamalah dalam kehidupan Masyarakat,
- 4) Mengembangkan kemampuan logika, matematika dan bahasa (logika dan verbal) sebagai dasar pengembangan intelegensi peserta didik
- 5) Membentuk peserta didik mampu mewujudkan masyarakat Islam yang sebesar-besarnya,
- 6) Mengembangkan SDM professional dan kompetitif yang berbasis teknologi informasi dan berwawasan lingkungan,
- 7) Membangun jaringan kerja yang harmonis dengan orang tua, masyarakat dan pemerintah,
- 8) Membentuk generasi Islam yang beriman kuat, berakhlak mulia, berwawasan luas, berbadan sehat, memiliki keterampilan hidup (life skills), dinamis, mandiri dan siap

berhidmat bagi masyarakat, bangsa dan agama demi mengharapkan ridha Allah SWT, serta mampu menghadapi kehidupan dengan bekal ilmu yang dimiliki,

5. Nama Guru dan Tenaga Pendidikan

a. Nama Guru MTs ‘Aisyiyah Sumatera Utara

Jumlah guru yang ada di MTs ‘Aisyiyah Sumatera Utara adalah 21 orang

Tabel 4. 1 Guru MTs ‘Aisyiyah Sumatera Utara

No	Nama	L/P
1	Riza Yunita, SP	P
2	Dra. Nidaul Hasanah, MA	P
3	Sri Wandan Sari Ningsih, M.Pd	P
4	Rahimatul Islami Elmujahidah, M.Pd	P
5	Ernita Sari, S.Pd	P
6	Irmansyah, S.Pd	L
7	Rodhiyatam Mardiyah Lubis, S.Pd	P
8	Nursilni Z, S.Kom	P
9	Miswanto Syahputra Barus, M.Sos	L
10	Siti Leona Fatra, S.Pd	P
11	Yuniar Laila Asfia Lubis, S.Pd	P
12	Lenny Syahrani Lubis, S.Sos	P
13	Laila Sahpitri, S.Pd	P
14	Maisah Hasibuan, S.Pd	P
15	Yulitasari Koto, S.Pd	P
16	Jumadi, S.Pd	L
17	Khairtati Meilina Lubis, S.Pd	P
18	Randi Ankestu	L
19	Ridho Putra Saleh	L
20	Drs. Mulyadi, MM	L
21	Dedi Firmansyah	L

Sumber: File Sekolah

1. Kondisi Guru MTsS 'Aisyiyah Sumatera Utara

Tabel 4. 2 Kondisi Guru MTs 'Aisyiyah Sumatera Utara

Pendidikan Terakhir	PNS	Pegawai Tetap	Pegawai honor
S2	1	3	-
S1	-	15	-
D3/D4	-	-	2
SMA	-	-	-

Sumber: File Sekolah

2. Jumlah Siswa TP. 2024/2025

Tabel 4. 3 Jumlah Siswa MTs 'Aisyiyah Sumatera Utara

Kelas	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
9	30	32	62
8	46	31	77
7	40	40	80
Total Keseluruhan Siswa			219

Sumber: File Sekolah

3. Sarana dan Ptasarana MTs Islamiyah Medan

a. Sarana

Tabel 4. 4 Sarana MTs 'Aisyiyah Sumatera Utara

No	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Luas Ruang	Baik	Kurang baik
1	Ruang Belajar	8	56 m ²	✓	
2	Ruang Guru dan Ruang Perpustakaan, Lab IPA	1	64 m ²	✓	
3	Lab Komputer	1	64 m ²	✓	

4	Ruang Kepala, Ruang TU	1	56 m ²	✓	
5	UKS	1	6 m ²	✓	
6	Kamar Mandi	3	4 m ²	✓	

Sumber: File Sekolah

4. Prasarana

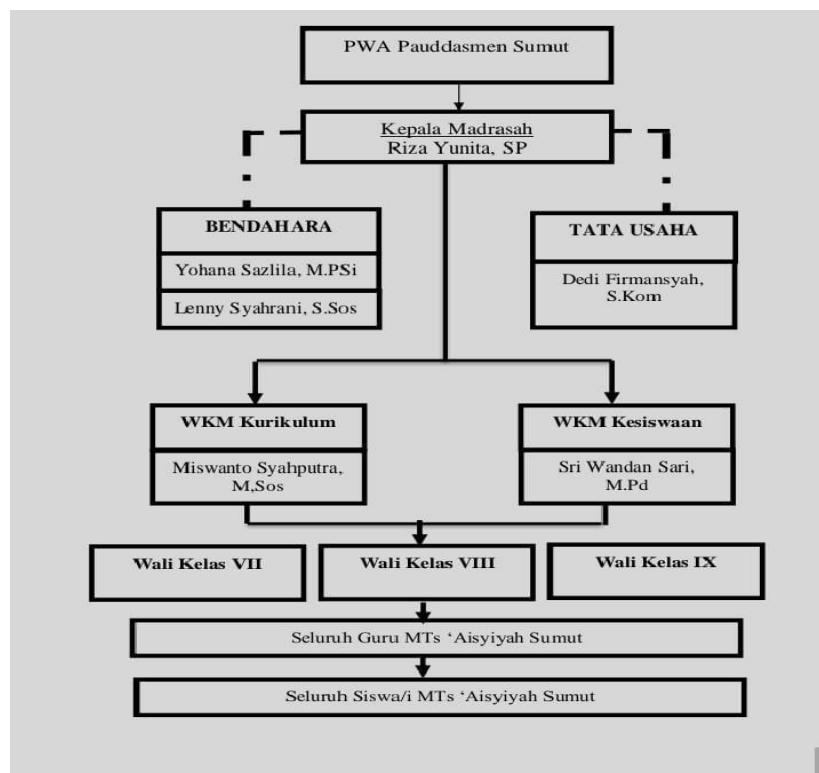
Tabel 4. 5 Prasarana MTs ‘Aisyiyah Sumatera Utara

No	Jenis	Keberadaan			Fungsi
		Ada	Tidak Ada	Baik	Tidak Baik
1	Instalasi Air	✓		✓	
2	Jaringan Listrik	✓		✓	
3	Jaringan Telepon	✓		✓	
4	Internet	✓		✓	
5	Akses Jalan	✓		✓	

Sumber: File Sekolah

6. Struktur Organisasi MTs 'Aisyiyah Sumatera Utara

Gambar 4. 1 Struktur MTs 'Aisyiyah Sumatera Utara



B. Hasil Penelitian

Hasil penelitian mengenai pendekatan yang digunakan guru, metode dan strategi pembelajaran, serta tantangan yang dihadapi dalam mengajarkan mata pelajaran Kemuhammadiyah di MTsS 'Aisyiyah Sumatera Utara. Data dikumpulkan melalui wawancara dengan guru, kepala sekolah, dan siswa, observasi langsung di kelas, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran.

1. Pendekatan yang Digunakan oleh Guru dalam Pembelajaran Kemuhammadiyah

a. Pendekatan yang Diterapkan Guru di Kelas

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Kemuhammadiyah dan kepala sekolah, serta hasil observasi kelas, ditemukan bahwa guru secara konsisten menerapkan pendekatan kontekstual dan humanistik.

Pendekatan kontekstual terlihat dari upaya guru mengaitkan materi ajar dengan kehidupan sehari-hari siswa. Guru tidak hanya menyampaikan teori atau sejarah Muhammadiyah secara tekstual, tetapi juga menekankan relevansinya dengan realitas sosial siswa di lingkungan sekolah maupun masyarakat. Contohnya saat membahas nilai-nilai keikhlasan dan tanggung jawab, guru mengaitkannya dengan pengalaman siswa dalam kegiatan seperti kerja bakti, kegiatan IPM, atau kepanitiaan sekolah.

Sementara pendekatan humanistik ditunjukkan dengan sikap guru yang menempatkan siswa sebagai subjek belajar yang aktif. Guru memberi ruang bagi siswa untuk mengemukakan pendapat, menceritakan pengalaman pribadi, dan berdiskusi secara terbuka. Guru juga membangun relasi emosional yang positif dengan siswa, mengedepankan empati, dan berperan sebagai pembimbing, bukan sekadar penyampai materi.

b. Praktik Langsung Pendekatan Tersebut saat Mengajar

Hasil observasi menunjukkan bahwa dalam salah satu pertemuan, guru membuka pelajaran dengan pertanyaan reflektif: “Siapa yang minggu lalu ikut kegiatan pengajian di musholla kampung?” Beberapa siswa mengangkat tangan, dan guru kemudian meminta mereka berbagi pengalaman. Dari pengalaman tersebut, guru mengarahkan diskusi ke pembahasan tentang semangat dakwah KH. Ahmad Dahlan, dan bagaimana semangat tersebut bisa dicontoh di zaman sekarang. Ini menjadi bukti pendekatan kontekstual dan humanistik berlangsung secara bersamaan dalam praktik nyata.

Adapun dari hasil beberapa temuan dengan guru Pendidikan Agama Islam (PAI), mengenai pendekatan yang digunakan guru dalam pembelajaran kemuhammadiyah, dan

sebagaimana yang disampaikan oleh guru bidang studi Pendidikan Agama Islam. Informan 1 menyampaikan bahwa :

“Dalam mengajar Kemuhammadiyah, saya lebih menekankan pada pendekatan kontekstual dan humanistik. Kontekstual berarti saya menghubungkan materi pelajaran dengan pengalaman siswa, misalnya membahas nilai keikhlasan melalui kegiatan mereka di pengajian atau saat kerja bakti sekolah. Sedangkan pendekatan humanistik saya terapkan dengan memberi ruang bagi siswa untuk berbicara, berdiskusi, dan mengaitkan pelajaran dengan pengalaman hidup mereka. Saya berusaha agar kelas terasa nyaman dan siswa merasa dihargai pendapatnya.”

Mengenai pendekatan yang digunakan guru dalam pembelajaran kemuhammadiyah menurut siswa dalam pembelajaran, sebagaimana yang disampaikan oleh siswa. Informan 2 menyampaikan bahwa :

“Guru kami nggak cuma ngajarin lewat buku, tapi juga cerita tentang kehidupan nyata. Misalnya waktu kami belajar tentang tanggung jawab, kami disuruh cerita pengalaman kita bantu orang tua di rumah atau ikut kerja bakti. Jadi pelajarannya terasa dekat sama kita. Guru juga baik, nggak galak, dan suka ngajak diskusi.”

Adapun mengenai pendekatan yang digunakan guru dalam pembelajaran kemuhammadiyah menurut kepala sekolah dalam pembelajaran, sebagaimana yang disampaikan oleh ibu kepala sekolah. Informan 3 menyampaikan bahwa :

“Saya mengamati bahwa guru-guru Kemuhammadiyah di sekolah ini sudah menerapkan pendekatan yang baik dan sesuai, terutama pendekatan kontekstual yang membuat pelajaran terasa dekat dengan kehidupan siswa. Mereka juga menunjukkan pendekatan

humanistik, dengan membangun relasi yang positif, mendengarkan siswa, dan memberi keteladanan. Ini sejalan dengan nilai-nilai Muhammadiyah yang mementingkan pendidikan karakter Islami dan keteladanan guru.”

Berdasarkan hasil penelitian saya observasi di kelas, pendekatan yang paling dominan digunakan dalam pembelajaran Kemuhammadiyah adalah pendekatan kontekstual dan humanistik. Guru secara aktif mengaitkan materi pelajaran dengan pengalaman nyata siswa, seperti kegiatan pengajian, gotong royong, dan kegiatan ortom Muhammadiyah di sekolah.

Guru menyampaikan bahwa pendekatan kontekstual membantu siswa memahami nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari. Dalam salah satu wawancara, guru menyatakan:

“Dalam mengajar Kemuhammadiyah, saya lebih menekankan pada pendekatan kontekstual dan humanistik. Saya berusaha agar pelajaran tidak terasa jauh dari kehidupan siswa.”

Sementara itu, kepala sekolah menegaskan pentingnya pendekatan yang mengedepankan hubungan emosional dan pembentukan karakter:

“Guru-guru kami sudah menerapkan pendekatan yang baik, terutama pendekatan kontekstual dan humanistik. Hal ini penting untuk membentuk karakter siswa yang Islami dan berkemajuan.”

Dari sisi siswa, mereka merespons positif pendekatan yang digunakan guru:

“Guru kami ngajarnya nggak bikin ngantuk. Sering dikaitin sama kehidupan sehari-hari, jadi gampang dimengerti.”

Observasi juga memperlihatkan bahwa guru memberi kesempatan kepada siswa untuk berbicara dan berbagi pengalaman, menciptakan suasana belajar yang nyaman dan penuh interaksi dua arah.

2. Metode dan Strategi Pembelajaran yang Digunakan

a. Jenis Metode yang Digunakan Guru

Guru menerapkan kombinasi beberapa metode dalam proses pembelajaran Kemuhammadiyah, antara lain:

- 1) Ceramah Interaktif: Digunakan untuk menyampaikan materi dasar seperti sejarah berdirinya Muhammadiyah, nilai-nilai dasar gerakan Islam berkemajuan, dan tokoh-tokoh penting. Guru tetap melibatkan siswa melalui tanya-jawab agar suasana tidak monoton.
- 2) Diskusi Kelompok: Digunakan untuk membahas isu-isu aktual, seperti peran remaja Muhammadiyah dalam dakwah modern, serta tantangan yang dihadapi generasi muda Islam.
- 3) Studi Kasus: Siswa diajak untuk menelaah perjuangan tokoh seperti KH. Ahmad Dahlan dan Nyai Walidah, serta menganalisis peran mereka dalam membangun pendidikan Islam.
- 4) Keteladanan (Uswah Hasanah): Guru menjadi model dalam hal disiplin, kesederhanaan, dan partisipasi dalam kegiatan keagamaan sekolah, sehingga siswa dapat belajar dari tindakan, bukan hanya ucapan.
- 5) Praktik Lapangan: Beberapa kelas diikutkan dalam kegiatan sosial seperti berbagi takjil, pengajian, dan kegiatan ortom, yang bertujuan menanamkan nilai-nilai secara langsung melalui pengalaman.

b. Strategi Kreatif yang Ditemukan Guru

Guru memodifikasi strategi pembelajaran agar lebih menarik bagi siswa, antara lain:

- 1) Menyisipkan video sejarah Muhammadiyah saat pembelajaran berlangsung untuk meningkatkan minat belajar siswa.
- 2) Mengadakan proyek mini di mana siswa membuat presentasi atau poster tentang tokoh-tokoh Muhammadiyah.

- 3) Menggunakan kuis dan permainan edukatif berbasis nilai-nilai keislaman dan kemuhammadiyah.
- 4) Mengajak siswa untuk membuat jurnal reflektif, yang isinya berupa pengalaman mereka menerapkan nilai Kemuhammadiyah dalam kehidupan sehari-hari.

Strategi ini terbukti meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran serta membuat materi lebih mudah dipahami dan dicerna.

c. Data Pendukung dari Observasi atau Dokumentasi Dokumentasi pembelajaran menunjukkan adanya:

- 1) Modul Ajar yang memuat kegiatan diskusi dan studi kasus.
- 2) Foto kegiatan siswa saat mengikuti pengajian sekolah.
- 3) Hasil karya siswa seperti poster tokoh Muhammadiyah.
- 4) Daftar hadir kegiatan ortom seperti IPM dan NA.
- 5) Lembar evaluasi siswa dari kegiatan proyek nilai.

Semua bukti tersebut memperkuat bahwa metode dan strategi pembelajaran dilaksanakan secara variatif dan kreatif. Adapun dari hasil beberapa temuan dengan guru Pendidikan Agama Islam (PAI), mengenai metode dan strategi pembelajaran yang digunakan, sebagaimana yang disampaikan oleh guru bidang studi Pendidikan Agama Islam. Informan 1 menyampaikan bahwa :

“Saya memakai metode ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, dan praktik langsung. Saya biasanya menyampaikan materi dasar dengan ceramah tapi tetap interaktif, lalu membagi siswa dalam kelompok untuk diskusi. Kadang saya beri studi kasus tentang perjuangan tokoh Muhammadiyah. Untuk praktik, kami pernah ikut kegiatan sosial sekolah. Strateginya, saya suka memakai media visual seperti video, dan juga permainan edukatif supaya siswa tidak bosan.”

Mengenai metode dan strategi pembelajaran yang digunakan, menurut siswa dalam pembelajaran, sebagaimana yang disampaikan oleh siswa. Informan 2 menyampaikan bahwa :

“Saya paling suka kalau ada diskusi kelompok atau nonton video tentang sejarah Muhammadiyah. Kadang juga bikin presentasi kelompok atau main kuis, jadi nggak bosan. Pernah juga kita ikut kegiatan sosial waktu bulan Ramadhan. Itu bikin saya lebih paham isi pelajarannya.”

Adapun mengenai metode dan strategi pembelajaran yang digunakan, menurut kepala sekolah dalam pembelajaran, sebagaimana yang disampaikan oleh ibu kepala sekolah. Informan 3 menyampaikan bahwa :

“Secara umum strategi yang digunakan sudah cukup variatif. Mereka tidak terpaku pada satu metode saja, tapi mencoba menggabungkan beberapa metode yang sesuai dengan karakteristik siswa. Kreativitas guru juga saya apresiasi, karena mereka mampu membuat kegiatan yang menarik, termasuk memanfaatkan video, diskusi, dan kerja kelompok. Kami mendukung sepenuhnya strategi seperti ini karena terbukti membuat siswa lebih aktif.”

Hasil penelitian ini Guru Kemuhammadiyah menggunakan berbagai metode, di antaranya: ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, keteladanan (uswah hasanah), dan praktik langsung. Metode ini tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga mendorong keterlibatan aktif siswa.

Dalam wawancara, guru menjelaskan “Saya memakai metode ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, dan praktik langsung. Untuk membuat siswa tertarik, saya juga pakai video dan kuis.”

Strategi kreatif juga ditemukan dalam pengajaran, seperti penggunaan media audio-visual, pembagian kelompok proyek, serta pengintegrasian kegiatan sekolah seperti bakti sosial dan pengajian sebagai bagian dari proses pembelajaran.

Kepala sekolah turut mengapresiasi upaya guru dalam berinovasi “Guru kami tidak hanya mengandalkan ceramah. Mereka mencoba strategi kreatif yang sesuai dengan minat siswa, seperti menggunakan media digital dan diskusi kelompok.”

Siswa mengakui metode ini membuat pelajaran terasa menyenangkan “Saya suka kalau diskusi kelompok atau nonton video. Kadang juga bikin poster atau presentasi. Jadi lebih semangat belajar.”

Observasi di kelas memperlihatkan siswa aktif berdiskusi, bertanya, dan terlibat dalam permainan edukatif. Dokumentasi yang diperoleh berupa MA, foto kegiatan, serta hasil karya siswa mendukung keberhasilan implementasi metode ini.

3. Tantangan dan Hambatan dalam Mengajarkan Kemuhammadiyah

a. Masalah Dihadapi Guru Saat Mengajar

Hasil wawancara dan observasi mengungkapkan beberapa hambatan yang dihadapi dalam pembelajaran Kemuhammadiyah, antara lain:

- 1) Keterbatasan waktu pembelajaran. Mata pelajaran Kemuhammadiyah hanya memiliki waktu terbatas dalam satu minggu, sehingga guru harus menyesuaikan materi agar tetap dapat disampaikan secara menyeluruh.
- 2) Kurangnya minat siswa. Beberapa siswa menganggap mata pelajaran ini kurang penting karena tidak masuk dalam ujian akhir sekolah atau ujian nasional, sehingga partisipasi mereka kadang menurun.
- 3) Keterbatasan media pembelajaran. Sekolah belum memiliki media interaktif khusus untuk Kemuhammadiyah, seperti

aplikasi digital, infografik interaktif, atau platform daring pendukung.

- 4) Minimnya pelatihan guru. Guru belum secara rutin mendapatkan pelatihan pedagogik yang berfokus pada pengembangan pembelajaran karakter dan nilai Kemuhammadiyah.

b. Respon Guru dan Strategi Mengatasi Tantangan

Meski menghadapi berbagai tantangan, guru tetap berupaya menjalankan pembelajaran secara efektif. Beberapa strategi yang dilakukan antara lain:

- 1) Mengaitkan materi dengan kehidupan siswa agar terasa lebih relevan dan bermakna.
- 2) Menggunakan pendekatan partisipatif, seperti diskusi kelompok dan praktik langsung, agar siswa lebih aktif dan terlibat.
- 3) Mengupayakan pengadaan media sederhana, seperti video Youtube tentang tokoh Muhammadiyah atau membuat bahan ajar sendiri.
- 4) Berkoordinasi dengan kepala sekolah dan ortom, agar siswa ikut dilibatkan dalam kegiatan nyata yang memperkuat nilai-nilai ke-Muhammadiyah di luar kelas.

Kepala sekolah juga menyatakan dukungannya dengan menyusun kebijakan untuk memberi ruang bagi guru berinovasi serta mendorong pengadaan sumber daya belajar tambahan secara bertahap.

Adapun dari hasil beberapa temuan dengan guru Pendidikan Agama Islam (PAI), mengenai metode dan strategi pembelajaran yang digunakan, sebagaimana yang disampaikan oleh guru bidang studi Pendidikan Agama Islam. Informan 1 menyampaikan bahwa :

“Yang paling terasa itu waktu belajar yang terbatas, jadi materi kadang tidak bisa dibahas tuntas. Lalu, ada juga siswa

yang kurang semangat karena pelajaran ini tidak masuk ujian nasional. Selain itu, media pembelajaran juga masih terbatas, kami belum punya aplikasi atau buku digital. Tapi saya tetap mencoba mengatasi dengan cara mengaitkan materi ke kehidupan sehari-hari dan membuat suasana kelas aktif.”

Mengenai tantangan dan hambatan dalam pembelajaran kemuhammadiyah, menurut siswa dalam pembelajaran, sebagaimana yang disampaikan oleh siswa. Informan 2

menyampaikan bahwa :

“Kadang pelajaran terasa membosankan kalau cuma diceramahi terus. Apalagi waktunya sedikit, jadi materinya cepatcepat. Tapi kalau ada kegiatan seru atau diskusi, itu bikin saya jadi lebih semangat. Saya berharap pelajaran ini bisa lebih sering dikaitkan sama kegiatan yang nyata.”

Adapun mengenai metode dan strategi pembelajaran yang digunakan, menurut kepala sekolah dalam pembelajaran, sebagaimana yang disampaikan oleh ibu kepala sekolah. Informan 3 menyampaikan bahwa :

“Kendala yang kami hadapi biasanya terkait keterbatasan fasilitas pembelajaran. Buku ajar resmi terbatas, dan belum semua guru mendapatkan pelatihan tentang pengembangan metode berbasis nilai. Tapi kami berusaha memberikan dukungan, seperti memberikan fleksibilitas kepada guru untuk berinovasi dan memperbanyak kegiatan luar kelas yang mengandung nilai Kemuhammadiyah.”

Maka penelitian ini saya selaku peneliti selama observasi dikelas dalam proses implementasi pembelajaran, ditemukan sejumlah tantangan yang dihadapi guru, antara lain:

1. Keterbatasan waktu pembelajaran karena mata pelajaran ini tidak masuk dalam ujian nasional.

2. Kurangnya minat sebagian siswa terhadap mata pelajaran yang dianggap tidak penting secara akademik.
3. Keterbatasan media dan sumber belajar interaktif.
4. Minimnya pelatihan khusus bagi guru dalam pengembangan pembelajaran nilai-nilai ke-Muhammadiyah.

Guru menyampaikan “Yang paling terasa itu waktu belajar yang terbatas, lalu beberapa siswa kurang tertarik. Tapi saya coba tetap kreatif dan dekat dengan siswa.”

Kepala sekolah menyatakan bahwa pihak sekolah terus berupaya mengatasi hambatan ini melalui dukungan kebijakan “Kami mendorong guru untuk berinovasi, dan juga menyediakan kegiatan luar kelas seperti ortom agar nilai-nilai keMuhammadiyah tetap bisa diterapkan.”

Siswa pun mengungkapkan hambatan dari sudut pandang mereka “Kadang pelajarannya terasa cepat-cepat, apalagi waktunya sedikit. Tapi kalau ada diskusi atau kegiatan nyata, saya jadi semangat.”

C. Pembahasan

Pembahasan dalam bab ini bertujuan untuk menganalisis dan menginterpretasikan hasil temuan penelitian yang telah disajikan sebelumnya. Penelitian ini difokuskan pada tiga aspek utama, yaitu pendekatan yang digunakan oleh guru, metode dan strategi pembelajaran yang diterapkan, serta tantangan dan hambatan dalam mengajarkan mata pelajaran Kemuhmadiyah.

1. Pendekatan Guru dalam Pembelajaran Kemuhmadiyah

Temuan menunjukkan bahwa guru menggunakan pendekatan kontekstual dan humanistik secara dominan. Pendekatan kontekstual ditunjukkan dengan pengaitan materi pelajaran Kemuhmadiyah dengan pengalaman dan aktivitas

nyata siswa, seperti keterlibatan dalam kegiatan sosial, pengajian, serta organisasi ortom. Hal ini sejalan dengan teori pembelajaran kontekstual (Contextual Teaching and Learning/CTL) yang menekankan pentingnya keterkaitan antara materi ajar dan kehidupan nyata peserta didik agar proses pembelajaran menjadi bermakna (Sanjaya, 202)

Sementara itu, pendekatan humanistik yang dilakukan guru mencerminkan pandangan teori pembelajaran humanistik yang mengedepankan penghargaan terhadap individualitas, emosi, dan kebutuhan psikologis peserta didik (Rogers & Maslow). Guru memberikan ruang bagi siswa untuk menyampaikan pendapat, berbagi pengalaman, dan membangun hubungan emosional yang positif. Ini juga sesuai dengan prinsip pendidikan Muhammadiyah yang mengutamakan keteladanan (*uswah hasanah*), pembentukan akhlak, serta pendidikan yang berpusat pada peserta didik sebagai insan yang utuh.

Kehadiran pendekatan ini memperlihatkan bahwa guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pembina karakter dan pembimbing spiritual siswa.

2. Metode dan Strategi Pembelajaran yang Digunakan

Guru menggunakan berbagai metode pembelajaran, seperti ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, keteladanan, serta praktik langsung. Metode ini menunjukkan penerapan pembelajaran aktif (*active learning*), yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk terlibat secara langsung dalam proses belajar, baik secara kognitif maupun afektif.

Ceramah interaktif memungkinkan siswa memperoleh informasi secara sistematis, namun tetap melibatkan mereka melalui tanya-jawab. Diskusi dan studi kasus mendorong siswa untuk berpikir kritis dan memahami nilai-nilai Kemuhammadiyah secara mendalam. Praktik lapangan seperti bakti sosial dan pengajian

sekolah menumbuhkan internalisasi nilai secara nyata, bukan hanya dalam ranah kognitif.

Strategi kreatif guru seperti pemanfaatan media video, permainan edukatif, kuis, dan proyek kelompok menunjukkan adanya usaha dalam membangun suasana kelas yang menyenangkan dan partisipatif. Hal ini sejalan dengan teori konstruktivistik, yang menekankan bahwa pembelajaran seharusnya memungkinkan peserta didik membangun pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman dan interaksi sosial.

Selain itu, strategi ini juga mendukung pengembangan kompetensi abad 21, seperti kolaborasi, komunikasi, kreativitas, dan berpikir kritis, yang sangat relevan dengan misi pendidikan Muhammadiyah untuk melahirkan kader persyarikatan yang berkemajuan.

3. Tantangan dan Hambatan dalam Pembelajaran Kemuhammadiyah

Meskipun pelaksanaan pembelajaran telah dilakukan secara variatif dan inovatif, tetap ditemukan sejumlah tantangan yang menghambat efektivitas pembelajaran Kemuhammadiyah. Tantangan tersebut meliputi:

- a. Keterbatasan alokasi waktu dalam kurikulum.
- b. Rendahnya minat siswa, karena mata pelajaran ini tidak diujikan secara nasional.
- c. Minimnya media digital dan bahan ajar interaktif.
- d. Kurangnya pelatihan guru dalam pembelajaran nilai.

Tantangan ini mencerminkan realitas bahwa pendidikan nilai, meskipun penting, seringkali kurang mendapatkan perhatian serius baik dalam aspek kebijakan maupun pelaksanaannya di lapangan. Menurut Tilaar (2009), pendidikan karakter di Indonesia kerap kali tidak mendapat porsi waktu dan dukungan yang memadai karena terlalu berorientasi pada aspek kognitif.

Namun, guru di MTsS 'Aisyiyah Sumatera Utara menunjukkan keteguhan sikap dan komitmen untuk tetap mengajarkan nilai-nilai Kemuhammadiyah melalui pendekatan yang kontekstual, emosional, dan aplikatif. Upaya guru dalam mengaitkan materi dengan kehidupan siswa, serta memanfaatkan kegiatan ortom dan organisasi keagamaan sebagai bagian dari strategi pendidikan nilai, menunjukkan bahwa keterbatasan bukanlah penghalang utama selama ada kreativitas dan komitmen moral.

Selain itu, dukungan kepala sekolah melalui penyediaan buku ajar dan ruang inovasi juga menjadi modal penting dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut. Strategi kolaboratif antara guru dan manajemen sekolah ini menunjukkan pentingnya kepemimpinan transformasional dalam lingkungan pendidikan yang berbasis nilai.

Secara keseluruhan, pembelajaran Kemuhammadiyah di MTsS 'Aisyiyah Sumatera Utara menunjukkan praktik yang sesuai dengan teori-teori pendidikan kontemporer, baik kontekstual, humanistik, maupun konstruktivistik. Guru tidak hanya mengajar, tetapi juga mendidik dan membina akhlak siswa sesuai dengan semangat gerakan Muhammadiyah. Tantangan yang dihadapi bersifat struktural dan teknis, namun dapat diatasi melalui inovasi guru dan dukungan institusional dari sekolah.

4. Relevansi Penelitian dengan Kajian Terdahulu

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mendukung temuan dari berbagai penelitian terdahulu yang menyatakan bahwa pendekatan guru memiliki dampak positif dalam pembelajaran kemuhammadiyah. yang membahas pendekatan, metode, serta strategi dalam pembelajaran Kemuhammadiyah, meskipun fokus dan subjek kajiannya berbeda.

Penelitian oleh Dianto berjudul "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kemuhammadiyah Melalui Model

Pembelajaran Snowball Throwing di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Medan", menunjukkan bahwa model pembelajaran interaktif mampu meningkatkan hasil belajar siswa. Dianto menekankan pentingnya pendekatan guru dalam mempengaruhi motivasi dan hasil belajar.

Hasil penelitian ini memiliki relevansi kuat, karena sama-sama menyoroti pentingnya pendekatan guru dalam pembelajaran Kemuhammadiyah. Namun, perbedaan terletak pada fokus pendekatannya. Dianto menggunakan satu model spesifik (Snowball Throwing), sedangkan penelitian ini mengkaji pendekatan yang lebih luas dan variative yakni pendekatan kontekstual dan humanistik, serta beragam metode seperti ceramah interaktif, diskusi, studi kasus, keteladanan, dan praktik lapangan. Ini menunjukkan bahwa pendekatan yang fleksibel dan relevan dengan kehidupan siswa lebih efektif dalam membangun pemahaman nilai-nilai Kemuhammadiyah.

Dalam penelitiannya berjudul "Implementasi Kurikulum Al-Islam Dan Kemuhammadiyah Dalam Meningkatkan Sikap Religiusitas Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara", Amini dkk. menyoroti bagaimana pendekatan pembelajaran Kemuhammadiyah dapat membentuk sikap religius mahasiswa.

Relevansi terlihat dalam pentingnya pendekatan pembelajaran yang membentuk karakter dan nilai keislaman peserta didik. Namun, perbedaannya terletak pada subjek dan jenjang pendidikan. Penelitian Amini berfokus pada mahasiswa, sedangkan penelitian ini fokus pada siswa MTs. Kendati demikian, prinsip yang diangkat tetap sama, yaitu bahwa pendekatan guru yang tepat dapat mempengaruhi sikap keagamaan dan pembentukan karakter Islami.

Penelitian oleh Fanreza yang berjudul "The Formation Of Students Akhlakul Karimah And Al-Islam And Muhammadiyah

Studies At The Muhammadiyah University Of Sumatera Utara" mengungkap bahwa pendekatan yang holistik dan integratif dalam pendidikan agama, termasuk Kemuhammadiyah, sangat penting dalam membentuk karakter siswa.

Penelitian ini menguatkan hasil penelitian sekarang, yang menemukan bahwa pendekatan kontekstual dan humanistik—yang bersifat holistik—berdampak positif terhadap pemahaman dan keterlibatan siswa. Meski Fanreza fokus pada tingkat pendidikan tinggi, substansi pendekatan yang diterapkan tetap relevan untuk diterapkan di tingkat menengah seperti MTs.

Hal ini senada dengan temuan penelitian ini, bahwa guru Kemuhammadiyah perlu menggunakan strategi kreatif seperti video, kuis, proyek kelompok, dan kegiatan luar kelas untuk meningkatkan pemahaman siswa. Dengan demikian, pendekatan kolaboratif dan kontekstual yang disarankan oleh Harfiani dan Fanreza juga terbukti bermanfaat dan dapat diadaptasi pada jenjang MTs.

Dari keseluruhan kajian terdahulu, dapat disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran yang melibatkan partisipasi aktif siswa, pengaitan dengan kehidupan, serta penggunaan strategi kreatif sangat berperan penting dalam keberhasilan pendidikan Kemuhammadiyah. Penelitian ini memperkuat temuan-temuan tersebut dengan menambahkan konteks nyata dari lingkungan MTsS 'Aisyiyah Sumatera Utara dan menunjukkan bahwa pendekatan kontekstual, humanistik, dan kreatif secara nyata meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai ke-Muhammadiyah.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, mengenai pendekatan guru dalam pembelajaran kemuhammadiyah di mts'aisyiyah sumatera utara.

Pendekatan yang digunakan guru dalam pembelajaran Kemuhammadiyah adalah pendekatan kontekstual dan humanistik. Guru mengaitkan materi dengan kehidupan sehari-hari siswa serta membangun hubungan emosional yang positif, sehingga siswa merasa lebih dekat dan mudah memahami nilai-nilai yang diajarkan.

Metode dan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru cukup beragam, di antaranya ceramah interaktif, diskusi kelompok, studi kasus, keteladanan (uswah hasanah), dan praktik lapangan. Guru juga menggunakan strategi kreatif seperti video pembelajaran, permainan edukatif, dan proyek kelompok, yang berhasil meningkatkan partisipasi dan motivasi belajar siswa.

Tantangan dan hambatan dalam pembelajaran Kemuhammadiyah meliputi keterbatasan waktu dalam kurikulum, rendahnya minat sebagian siswa, kurangnya media dan sumber belajar interaktif, serta terbatasnya pelatihan guru. Meski demikian, guru dan sekolah terus berupaya mengatasi hambatan tersebut dengan inovasi pendekatan, pelibatan siswa dalam kegiatan nyata, serta pengadaan bahan ajar.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan pembelajaran Kemuhammadiyah sangat dipengaruhi oleh pendekatan guru yang kontekstual dan humanistik, strategi pembelajaran yang kreatif dan partisipatif, serta komitmen sekolah dalam menghadapi hambatan pembelajaran.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian, berikut adalah beberapa saran yang dapat diterapkan pendekatan guru dalam pembelajaran kemuhammadiyahahan :

1. Untuk Guru Kemuhammadiyahahan:

Disarankan agar guru terus mengembangkan pendekatan yang kontekstual dan humanistik dalam pembelajaran. Penggunaan media interaktif dan strategi kreatif seperti studi kasus atau praktik lapangan sebaiknya diperluas agar siswa lebih tertarik dan aktif dalam memahami nilai-nilai Kemuhammadiyahahan.

2. Untuk Pihak Sekolah:

Sebaiknya sekolah memberikan pelatihan berkala bagi guru terkait pengembangan metode pembelajaran karakter dan penggunaan teknologi pendidikan. Sekolah juga perlu menambah alokasi waktu atau menyisipkan nilai-nilai Kemuhammadiyahahan ke dalam kegiatan non-akademik agar lebih membumi di kehidupan siswa.

3. Untuk Siswa:

Siswa diharapkan lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran Kemuhammadiyahahan. Memahami nilai-nilai Muhammadiyah bukan hanya sebagai pelajaran, tetapi sebagai pedoman hidup yang bisa diterapkan dalam keseharian.

4. Untuk Peneliti Selanjutnya:

Diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengeksplorasi aspek evaluasi pembelajaran Kemuhammadiyahahan atau mengembangkan media pembelajaran digital yang kontekstual untuk mendukung pembelajaran yang lebih efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. (2023). Pendekatan dan Model Pembelajaran yang Mengaktifkan Siswa. *Edureligia*.
https://r.search.yahoo.com/_ylt=AwrjebGVM5dooN8EJc9XNyoA;_ylu=Y29sbwNncTEEcG9zAzMEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1755949206/RO=10/RU=https%3a%2f%2fejournal.unuja.ac.id%2findex.php%2fedureligia%2farticle%2fdownload%2f45%2f41/RK=2/RS=iclmCsBcPxmvMTksi317zZjRjW8-
- Anshori, A., & Qorib, M. (2024). Model Pendidikan Kader Ikatan Pelajar Muhammadiyah di Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Sei Apung Jaya. *EDUKASIA: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 5, 1925–1932.
<https://jurnaledukasia.org>
- Apriana, D., Aziz, A., & Apria Husna, R. (2023). Peran Gerakan Literasi Sekolah dalam Meningkatkan Motivasi dan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal DIDIKA : Wahana Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 2549–9149.
<https://ejournal.hamzanwadi.ac.id/index.php/didika/article/download/18795/pdf/108774>
- Augina, A. (2023). Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data pada Penelitian Kualitatif di Bidang Kesehatan Masyarakat. In *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* (Vol. 12).
<https://jikm.upnvj.ac.id/index.php/home/article/download/102/71/>
- Basyari, M. H. (2022). Peran dan Fungsi Pendidikan Islam dalam Masyarakat. *Risalah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 8(2).
<https://doi.org/10.31943/jurnalrisalah.v8i2.292>
- Djamarah, S. B. (2023). Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan Teoretis Psikologis. In *Rineka Cipta*.
- Faizah, I., & Handayani, P. (2022). *PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL SEBAGAI STRATEGI PENGEMBANGAN LITERASI MANUSIA* (Vol. 4, Issue 3).
- Fanreza, R. (2019). *The Formation of Students' Akhlakul Karimah and Al-Islam and Muhammadiyah Studies at The University of Muhammadiyah Sumatera Utara*.
- Hamdani. (2021). Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Impelementasi Pembelajaran Daring Di SMA Muhammadiyah 1 Medan Hamdani. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Agama Islam [JIMPAI]*, 1. Hanaris, F. (2023). Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa : Strategi dan Pendekatan yang Efektif. *JKPP Jurnal Kajian Pendidikan Dan Psikologi*, 1(1). <https://altinriset.com/journal/index.php/jkpp>

- Hasanah, H. (2025). *Teknik-teknik Observasi (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)*.
<https://journal.walisongo.ac.id/index.php/attaqaddum/article/viewFile/1163/932>
- Hasnawati. (2022). Pendekatan Contextual Teaching Learning Hubungannya dengan Evaluasi Pembelajaran. *Jurnal Ekonomi & Pendidikan*, 3.
<https://journal.uny.ac.id/index.php/jep/article/view/635>
- Ibnu Prayoga, F., Masruroh, N., & Vina Safitri, N. (2024). Pentingnya Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Indonesia. *Social, Humanities, and Educational Studies*.
<https://jurnal.uns.ac.id/shes>
- Kurniandini, S., & Fahrub, A. W. (2023). Implementasi Pendidikan Keislaman Dan Kemuhammadiyah pada Siswa SMA Muhammadiyah 1 Temanggung. *Jurnal Studi Islam Dan Kemuhammadiyah*, 3(1), 50–57.
<https://doi.org/10.18196/jasika.v3i1.42>
- Maidar, M. (2015). Pembaruan Pendidikan Islam: Telah Retrospektif dan Prospektif. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 15(1), 54.
<https://doi.org/10.22373/jiif.v15i1.553>
- Muhajirin, Risnita, & Asrulla. (2024). Pendekatan Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Serta Tahapan Penelitian. *Journal Genta Mulia*, 15.
https://r.search.yahoo.com/_ylt=Awr49Ovx45hoN2kNDVZXNyoA;_ylu=Y29sbwNncTEEcG9zAzMEdnRpZAMEc2VjA3Ny/RV=2/RE=1756059890/RO=10/RU=https%3a%2f%2fejournal.uncm.ac.id%2findex.php%2fgm%2farticle%2fdownload%2f903%2f592%2f1563/RK=2/RS=Q3v1_pNZ8a3jH_zw4iroKYE_Um4-
- Mulyasa, E. (2023). Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan. In *Remaja Rosdakarya*.
- Nurzannah, S. (2022). Peran Guru Dalam Pembelajaran. *ALACRITY: Journal Of Education*, 2(3). <http://lppipublishing.com/index.php/alacrity>
- Rahmadani, N. D., & Suyatno, S. (2024). Inovasi Pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyah di Sekolah Dasar Muhammadiyah. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 825–836. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.7206>
- Rahmah Amini, N., Naimi, N., Ahmad, S., Lubis, S., Muhammadiyah, U., & Utara, S. (2019). Implementasi Kurikulum Al-Islam dan Kemuhammadiyah dalam Meningkatkan Sikap Religiusitas Mahasiswa di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *INTIQAD: JURNAL AGAMA DAN PENDIDIKAN ISLAM*, 11(2).
<https://doi.org/10.30596/intiqad.v%vi%i.3265>

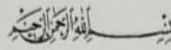
- Rohani, F., & Ain, S. Q. (2023). Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Minat Belajar Siswa Kelas I di SDIP YLPI Pekanbaru. In *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia* (Vol. 2, Issue 3). <https://jpion.org/index.php/jpi262>Situswebjurnal:<https://jpion.org/index.php/jpi>
- Sai Balakrishnan and Ann Forsyth. (2019). *Qualitative Methods The Routledge Handbook of International Planning Education*,. The Routledge Handbook of International Planning Education.
- Susilo, M. J., Hajar Dewantoro, M., Yuningsih, Y., Burhanuddin, Muh. A., & Wahab, A. (2022). Jurnal Belajar Sebagai Refleksi Siswa Sekaligus Evaluasi Guru Selama Proses Pembelajaran. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 7(1), 116. <https://doi.org/10.28926/briliant.v7i1.914>
- Uin, A. R. (2024). *Analisis Data Kualitatif* (Vol. 17, Issue 33). <https://jurnal.uinantasari.ac.id/index.php/alhadharah/article/download/2374/1691>
- Zega, H. T., & Lase, A. (2023). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendekatan Mastery Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Swasta Lahewa Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7. <https://jptam.org/index.php/jptam/article/download/9484/7735/17775>
- Zuliana. (2022). Kontribusi Lembaga Pendidikan Islam Aisyiyah Tembung dalam Mewujudkan Madrasah yang Berkarakter Peduli Lingkungannya. *Educate: Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, 1(2). <https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/III/2019
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
<http://fai.umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#)

Dikawatirkan surat ini agar disebarkan
 Nomor dan tanggalnya



Hal : Permohonan Persetujuan Judul
 Kepada Yth :
 Dekan FAI UMSU
 Di -
 Tempat

22 Jumadil Akhir 1446 H
 24 Desember 2024 M

Dengan Hormat

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Noer Djanius Sahfitri
 NPM : 2101020101
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Kredit Kumulatif : 3,84



Megajukan Judul sebagai berikut:

No	Pilihan Judul	Pilihan Tugas Akhir		Persetujuan Prodi	Usulan Pembimbing	Persetujuan Dekan
		Skripsi	Jurnal			
1	Pendekatan Guru Dalam Pembelajaran Kemuhammadiyah di Mts'Aisyiyah Sumatera Utara					
2	Pengaruh metode pembelajaran aktif dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran kemuhammadiyah di MTs'Aisyiyah Sumatera Utara					
3	Analisis kebutuhan kurikulum Kemuhammadiyah di Mts'Aisyiyah Sumatera Utara					

Demikian Permohonan ini saya sampaikan dan untuk pemeriksaan selanjutnya saya ucapkan terima kasih.

Wassalam
 Hormat Saya

Noer Djanius Sahfitri

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 setelah di ACC :
1. Duplikat untuk Biro FAI UMSU
 2. Duplikat untuk Arsip Mahasiswa dilampirkan di skripsi
 3. Asli untuk Ketua/Sekretaris Program Studi yang dipakai pas photo dan Map

** Paraf dan tanda ACC Dekan dan Program Studi pada lajur yang di setuju dan tanda silang pada judul yang di tolak



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/11/2019

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003

<http://fai@umsu.ac.id>

fai@umsu.ac.id

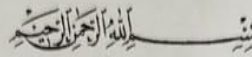
[umsu.ac.id](#)

[umsu.ac.id](#)

[umsu.ac.id](#)

[umsu.ac.id](#)

Dit. dengan surat ini agar diketahui
 Nomor dan tanggalnya



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

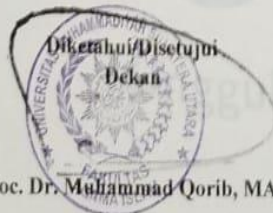
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Dr. Hasrian Rudi, Setiawan S.Pd.I., M.Pd.I.
 Dosen Pembimbing : Zuliana, S.Pd.I., M.Pd.

Nama Mahasiswa : Noer Djanius Sahfitri
 Npm : 2101020101
 Semester : 8
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Skripsi : Pendekatan Guru Dalam Pembelajaran Kemuhammadiyah di MTsS 'Aisyiyah Sumatera Utara

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
20/25 /6	sesuaikan panduan skripsi LBM harus diperjelas Metode dan Pendekatan		
1/25 /8	Referensi terbaru di tambahkan Daftar Pustaka masih kurang Hasil dan Pembahasan harus dapat menjawab Rumusan Masalah dan Tujuan		

Medan, 13 Agustus 2025



Assoc. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/ Disetujui
 Ketua Program Studi

Dr. Hasrian Rudi Setiawan S.Pd.I., M.Pd.I. Zuliana, S.Pd.I., M.Pd.

Pembimbing Skripsi



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#)

Bila menjawab kuis ini agar disebutkan
 Nomor dan tanggalnya



Pengesahan Proposal

Berdasarkan Hasil Seminar Proposal Program Studi Pendidikan Agama Islam yang diselenggarakan pada Hari **Kamis, 15 Mei 2025** dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Noer Djanus Sahfitri
 Npm : 2101020101
 Semester : VIII
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Proposal : Pendekatan Guru dalam Pembelajaran Kemuhammadiyah di MTs 'Aisyiyah

Proposal dinyatakan sah dan memenuhi syarat untuk menulis Skripsi dengan Pembimbing.

Medan, 15 Mei 2025

Tim Seminar

Ketua Program Studi

Dr. Hasrian Rudi Seriwawan, M.Pd.I

Sekretaris Program Studi

Mavianti, M.A

Pembimbing

Zuliana, S.Pd.I., M.Pd.I

Pembahas

Rahimah, M.Pd

Diketahui/ Disetujui

A.n Dekan

Wakil Dekan I



Asoc. Prof. Dr. Zailani, M.A



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No.89/SK/BAN-PT/Akre/PT/11/2019
 Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No 3 Medan 20238 Telp (061) 6622400 Fax. (061) 6623474, 6631003
<http://fai.umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#)

Uraian mengenai surat ini agar diketahui
 Nomor dan tanggalnya

BERITA ACARA PENILAIAN SEMINAR PROPOSAL PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Pada hari **Kamis, 15 Mei 2025** telah diselenggarakan Seminar Program Studi **Pendidikan Agama Islam** dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Noer Djanis Sahfitri
 Npm : 2101020101
 Semester : VIII
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Judul Proposal : Pendekatan Guru dalam Pembelajaran Kemuhmadiyah di MTs 'Aisyiyah

Disetujui/ Tidak disetujui

Item	Komentar
Judul	Pendekatan Guru Dalam Pembelajaran kemuhmadiyah di MTs 'Aisyiyah Sumatera Utara
Bab I	- Pertajam Latar belakang Masalah, Perbaiki tata penulisan hal: 2
Bab II	- Perbaiki Alinea - kajian penelitian terdahulu diperbaiki sesuai dengan Panduan Skripsi
Bab III	- Teori Penelitian tersebut banyak. - Survei dari pembahas dikurangi, karena banyak teori double.
Lainnya	
Kesimpulan	Lulus ☒ Tidak Lulus ☐

Medan, 15 Mei 2025

Tim Seminar

Ketua Program Studi

Dr. Hasnan Rudi Setiawan, M.Pd.I

Pembimbing

Zuliana, S.Pd.I., M.Pd.I

Sekretaris Program Studi

Mavianti, M.A

Pembahas

Rahimah, M.Pd



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 89/SK/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [fai@umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#) [umsu.ac.id](#)

Bila menjawab surat ini agar
menyebutkan Nomor dan tanggalnya



BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

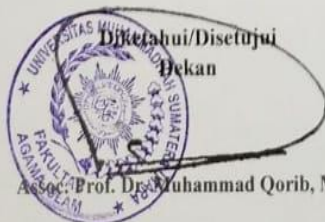
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenjang : S1 (Strata Satu)

Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Hasrian Rudi Setiawan, M.Pd.I
Dosen Pembimbing : Zuliana, S.Pd.I., M.Pd

Nama Mahasiswa : Noer Djanis Sahfitri
NPM : 2101020101
Semester : 8
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Proposal : Pendekatan Guru dalam Pembelajaran Kemuhammadiyah di
MTs' Aisyiyah Sumatera Utara

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
10/25 1	Revisi - Body not - Daftar Pustaka - Ertas tulisan benar sesuai	ok	
2/25 2	latar belakang sesuai fenomena atau isu yang ada di lapangan landasan teori sesuai dengan variabel yang ada pada judul sitasi dosen	A	

Medan, 19 April 2025



Assoc. Prof. Dr. Muhammad Qorib, MA

Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi

Dr. Hasrian Rudi Setiawan M.Pd.I

Pembimbing Jurnal

Zuliana, S.Pd.I., M.Pd



MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA 'AISYIYAH SUMATERA UTARA

NSM/NPSN : 121212070064 / 10264240

Jl. Masjid No. 806 Pasar IX Desa Bandar Khalifah 20371 (061) 80028250

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 454/MTs/A/D/VI/2025

Bandar khalipah, 02 Juni 2025

Lampiran : -

Perihal : Surat Balasan Penelitian/ Riset

Kepada Yth.

Bapak Dosen A.ssoc. Prof. Dr. Zailani, MA

Di

Tempat

Dengar Hormat,

Ba'da salam kami mendoakan semoga Bapak Selalu Dalam Sehat Wal'afiat, sehingga dapat melaksanakan aktivitas sehari-hari.

Saya Kepala Madrasah MTs Aisyiyah Sumatera Utara telah memberikan izin kepada Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah di MTs Aisyiyah Sumatera Utara Untuk melakukan riset, dan melaksanakan tugasnya dengan baik Sebagai Berikut.

NO	Nama Mahasiswa	Nim
1	Noer Djanus Sahfitri	2101020101

Demikianlah yang dapat saya sampaikan atas perhatian dan Kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Kepala MTs Aisyiyah Sumut

 Riza Yunita, SP.M.I. Kom

Lampiran 1**Lembar Wawancara**

Nama : Yura Yunita, SP

Judul : Pendekatan Guru dalam Pembelajaran Kemuhammadiyah di
Mts'aisyiyah Sumatera Utara

Objek : Guru Bidang Studi Kemuhammadiyah
Pertanyaan :

1. Pendekatan apa yang Bapak/Ibu gunakan dalam mengajar mata pelajaran Kemuhammadiyah?
2. Mengapa Bapak/Ibu memilih pendekatan tersebut?
3. Bagaimana Bapak/Ibu mengaitkan materi Kemuhammadiyah dengan kehidupan siswa sehari-hari?
4. Apakah Bapak/Ibu memberikan ruang diskusi atau pengalaman pribadi siswa dalam pembelajaran?
5. Metode apa yang paling sering Bapak/Ibu gunakan dalam mengajar Kemuhammadiyah?
6. Apakah Bapak/Ibu menerapkan metode diskusi, studi kasus, atau praktik lapangan?
7. Strategi kreatif apa yang biasa Bapak/Ibu gunakan agar siswa lebih aktif dan tertarik dalam pelajaran ini?
8. Apakah Bapak/Ibu menggunakan media atau teknologi dalam pembelajaran?
9. Apa saja kendala yang Bapak/Ibu hadapi saat mengajar Kemuhammadiyah?

Lampiran 2**Lembar Wawancara**

Nama : Nursilni z, S.Kom

Judul : Pendekatan Guru dalam Pembelajaran Kemuhammadiyah di
Mts'aisyiyah Sumatera Utara

Objek : Kepala Sekolah Pertanyaan :

1. Pendekatan dalam Pembelajaran
2. Bagaimana Bapak/Ibu melihat pendekatan yang digunakan guru dalam pembelajaran Kemuhammadiyah?
3. Apakah pendekatan tersebut sesuai dengan visi misi sekolah?
4. Sejauh mana sekolah mendukung guru dalam menerapkan metode dan strategi pembelajaran yang inovatif?
5. Apakah sekolah menyediakan pelatihan atau fasilitas untuk mendukung pembelajaran Kemuhammadiyah?
6. Apa tantangan terbesar yang dihadapi sekolah dalam menyelenggarakan pembelajaran Kemuhammadiyah?
7. Bagaimana kebijakan sekolah dalam menangani keterbatasan waktu atau minat siswa terhadap mata pelajaran ini?

Lampiran 3**Lembar Wawancara**

Nama : Shilva, Shilvi, Rara dan Ahmad

Judul : Pendekatan Guru dalam Pembelajaran Kemuhammadiyah di
Mts'aisyiyah Sumatera Utara

Objek : Siswa Pertanyaan :

1. Bagaimana pendapatmu tentang cara guru mengajarkan mata pelajaran Kemuhammadiyah?
2. Apakah kamu merasa materi yang diajarkan dekat dengan kehidupanmu sehari-hari?
3. Metode atau kegiatan apa yang paling kamu sukai saat belajar Kemuhammadiyah?
4. Apakah kamu sering berdiskusi atau diajak terlibat langsung dalam kegiatan praktik?
5. Apa yang membuat kamu merasa sulit atau kurang tertarik belajar Kemuhammadiyah?
6. Menurutmu, bagaimana agar pembelajaran Kemuhammadiyah jadi lebih menarik?

Lampiran 4

Wawancara dengan kepala sekolah







Lampiran 4

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Data Pribadi**

Nama Lengkap : Noer Djanius Sahfitri
 Tempat Tanggal Lahir : Medan, 01 Januari 2003
 NPM : 2101020101
 Program Studi : Agama Islam
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Status : Belum Menikah
 Anak Ke : 4 dari 4 Bersaudara
 Alamat : Jl Utama No. 84
 No : 089677813808
 Email : nurjaniussahfitri@gmail.com

**Nama Orang Tua**

Ayah : Amril
 Ibu : Sariati

Pendidikan

SD : SDN 060809 Medan
 SMP : SMP Negeri 3 Medan
 SMK : SMAN 5 Medan
 Sarjana (S1) : Program Studi Pendidikan Agama Islam,
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara